

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEMATANGAN  
KARIR PADA SISWI KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO**

**SKRIPSI**



Oleh

**Ummi Sholihah  
NIM. 12410012**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2017**

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEMATANGAN  
KARIR PADA SISWI KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI  
PERKANTORAN SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana

Psikologi (S.Psi)

Oleh:

**Ummi Sholihah**

**NIM. 12410012**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2017**

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* DENGAN KEMATANGAN KARIR  
PADA SISWI KELAS XI JURUSAN ADMINSTRASI PERKANTORAN SMKN 1**

**SOOKO MOJOKERTO**

**SKRIPSI**

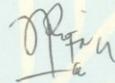
Oleh:

**Ummi Sholihah**

**12410012**

Telah disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si**

**NIP.19761128 200212 2 001**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi**

**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag**

**NIP.197307102000031002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

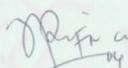
**HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL DENGAN KEMATANGAN KARIR  
PADA SISWI KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMKN 1  
SOOKO MOJOKERTO**

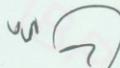
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 05 Januari 2017

**Susunan Dewan Penguji**

**Dosen Pembimbing**

**Penguji Utama**

  
**Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si**  
NIP. 19761128 200212 2 001

  
**Dr. M. Mahpur, M. Si**  
NIP. 19760505200501 1 003

**Anggota**

  
**Drs. Zainul Arifin, M. Ag**  
NIP. 19650606 199403 1 003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
Tanggal 05 Januari 2017

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Psikologi**  
**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

  
**Dr. H. M. Gutfi Mustofa, M. Ag**  
NIP. 19730710 200003 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ummi Sholihah

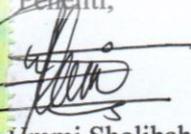
NIM : 12410012

Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa penelitian yang peneliti buat dengan judul “**Hubungan Antara Locus of Control dengan Kematangan Karir pada Siswi Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Sooko Mojokerto**”, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika di kemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawan Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar peneliti bersedia mendapat sangsi.

Malang, 21 Desember 2016

Peneliti,  
  
Ummi Sholihah  
NIM. 12410012



## MOTTO

*“Jujurlah Dalam Apapun Maka Hidup Akan Baik-baik  
Saja”*

*“Orang-orang Hebat di Bidang Apapun Bukan Baru Bekerja  
Karena Mereka Terisnpirasi, namun Mereka Menjadi  
Terismpirasi Karena Mereka Lebih Suka Bekerja. Mereka  
tidak Menyia-nyiakan Waktu untuk Menunggu Inspirasi”.*

*(Ernest Newman)*

## PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini untuk :

Kepada kedua orang tua saya bapak Wachidin dan ibu Humrotin, kedua saudara Andik Nur Dianto dan Yulis Setio Adi yang senantiasa menyanyangi dan memberikan semangat yang luar biasa untuk menyelesaikan karya ini, dan juga mendoakan untuk selalu diberi kemudahan di manapun tempatnya.

Untuk negara saya Indonesia, saya persembahkan karya tulis ini sebagai tanda cinta saya terhadap bangsa Indonesia. Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur yang teramat dalam penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “**Hubungan antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karir pada Siswi Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko Mojokerto**”, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelas sarjana S-1 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Maka dengan rasa tulus dan rendah hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. Si selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M. Ag selaku Dekan Faklutas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa denga sabar dan ikhlas memberikan bimbingan kepada penulis
4. Segenap dosen Fakultas Psikologi yang telah ikhlas memberikan ilmu, wawasan, dan pengalaman selama masa perkuliahan dan

seluruh staf yang sudi melayani segala administrasi selama proses penelitian ini

5. Pihak sekolah SMKN 1 Sooko Mojokerto: Bu Prapti Widodo selaku kepala sekolah yang telah berkenan memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, Pak Sutiran selaku guru yang telah membantu dalam proses administrasi penelitian ini, Bu Nurul selaku guru BK yang senantiasa dengan sabar membantu manjalani proses penelitian ini, dan seluruh siswi kelas XI Jurusan APK yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini
6. Kepada teman-teman yang senantiasa mendukung dan juga membantu dalam menyelesaikan penelitian ini; rera, naila, mbak sendy, andi, naufan, zul, mirza, mas maman, dan sofia.
7. Dan semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis sehingga terselesaikannya penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu penulis ucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak yang sudah disebutkan di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan, untuk itu mengharap saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membaca atau pihak yang membutuhkan.

Malang, Desember 2016

Peneliti,

Ummi Sholihah

NIM. 12410012



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
المستخلص.....	xvii
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	10
C. Tujuan penelitian .....	10
D. Manfaat penelitian .....	11
<b>BAB II : KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kematangan Karir .....	12
1. Definisi kematangan karir .....	12
2. Tahap-tahap perkembangan karir .....	15
3. Faktor-faktor kematangan karir .....	17
4. Aspek-aspek kematangan karir .....	20
B. <i>Locus of Control</i> .....	23
1. Definisi <i>locus of control</i> .....	23

2.	Aspek-aspek <i>locus of control</i> .....	25
3.	Faktor-faktor <i>locus of control</i> .....	26
C.	Telaah Teori Kematangan Karir dan <i>Locus of Control</i> dalam Islam.....	28
1.	Telaah teks psikologi tentang Kematangan karir.....	28
2.	Telaah kematangan karir dalam islam .....	31
3.	Telaah teks psikologi tentang <i>Locus of control</i> .....	35
4.	Telaah <i>locus of control</i> dalam islam .....	40
D.	Hubungan antara <i>locus of control</i> dengan kematangan karir.....	45
E.	Hipotesis .....	49
<b>BAB III</b>	<b>: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A.	Rancangan penelitian .....	50
B.	Identifikasi variabel .....	50
C.	Definisi operasional variabel penelitian .....	51
D.	Populasi .....	51
E.	Teknik pengumpulan data .....	53
F.	Validitas dan reliabilitas .....	56
G.	Metode analisis data.....	59
<b>BAB IV</b>	<b>: HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A.	Gambaran lokasi penelitian.....	60
B.	Hasil penelitian .....	61
1.	Tingkat <i>locus of control</i> .....	61
2.	Tingkat kematangan karir .....	62
C.	Hubungan locus of control dengan kematangan karir .....	64
1.	Uji normalitas .....	64
2.	Uji linieritas .....	65
3.	Uji hipotesis .....	65
4.	Analisis tambahan.....	66
D.	Pembahasan.....	69
<b>BAB V</b>	<b>: PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A.	Kesimpulan .....	86
B.	Saran .....	87

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 angka pengangguran terbuka february 2016.....	5
Tabel 2.1 analisis komponen teks psikologi kematangan karir .....	29
Tabel 2.2 makna kosa kata.....	31
Tabel 2.3 analisi komponen teks islam .....	32
Tabel 2.4 tabulasi dan eksplorasi teks islam kematangan karir .....	33
Tabel 2.5 analisis komponen teks psikologi <i>locus of control</i> .....	34
Tabel 2.6 makna kosa kata.....	37
Tabel 2.7 analisis komponen teks islam .....	38
Tabel 2.8 tabulasi dan eksplorasi teks islam <i>locus of control</i> .....	39
Tabel 3.1 kategori respon skala .....	49
Tabel 3.2 blue print skala <i>locus of control</i> .....	50
Tabel 3.3 blue print skala kematangan karir .....	51
Tabel 3.4 indeks validitas skala <i>locus of control</i> .....	53
Tabel 3.5 indeks validitas skala kemtangan karir .....	53
Tabel 3.6 reliabilitas pengukuran.....	54
Tabel 4.1 norma kategorisasi .....	57
Table 4.2 hasil kategorisasi tingkat <i>locus of control</i> .....	57
Tabel 4.3 norma kategorisasi .....	59
Tabel 4.4 hasil kategorisasi tingkat kematangan karir .....	59
Tabel 4.5 hasil uji normalitas .....	60
Table 4.6 hasil uji linieritas.....	60
Tabel 4.7 hasil uji hipotesis .....	61
Tabel 4.8 hasil analisis aspek <i>locus of control</i> .....	62
Tabel 4.9 hasil analisis aspek kematangan karir .....	62
Tabel 4.10 hasil analisis korelasi setiap aspek.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 pola teks psikologi kematangan karir.....	26
Gambar 2.2 peta konsep teks psikologi kematangan karir .....	27
Gambar 2.3 pola teks islam kematangan karir.....	29
Gambar 2.4 peta konsep teks islam kematangan karir.....	31
Gambar 2.5 pola teks psikologi <i>locus of control</i> .....	33
Gambar 2.6 peta konsep teks psikologi <i>locus of control</i> .....	35
Gambar 2.7 pola teks islam <i>locus of control</i> .....	38
Gambar 2.8 peta konsep teks islam <i>locus of control</i> .....	40
Gambar 2.9 hubungan <i>locus of control</i> dan kematangan karir .....	45
Gambar 4.1 diagram <i>locus of control</i> .....	58
Gambar 4.2 diagram kematangan karir.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: skala asli IPC Hanna Levenson.....
- Lampiran 2: terjemahan skala IPC Hanna Levenson
- Lampiran 3: skala penelitian variabel *locus of control*
- Lampiran 4: skala penelitian variabel kematangan karir
- Lampiran 5: data respon subjek (kematangan karir)
- Lampiran 6: data respon subjek (*locus of control*)
- Lampiran 7: kategorisasi subjek
- Lampiran 8: analisis data
- Lampiran 9: korelasi per aspek
- Lampiran 10: blue print skala setelah penelitian
- Lampiran 11: surat keterangan terjemahan skala penelitian
- Lampiran 12: surat keterangan penelitian
- Lampiran 13: data siswi kelas XI jurusan APK
- Lampiran 14: skala koreksi dari beberapa ahli

## ABSTRAK

**Ummi Sholihah. 12410012** Hubungan *Locus of Control* dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko Mojokerto

**Pembimbing: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si**

---

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Remaja di sini adalah siswa kelas XI di mana mereka memiliki rentan umur antara 17-18 tahun. Salah satu tugas perkembangan remaja adalah mampu untuk mencapai kemandirian dan kematangan karir. Namun kenyataan dilapangan siswa SMK belum mampu untuk bersaing dalam dunia kerja setelah mereka lulus, hal ini dikarenakan mereka belum mencapai kematangan karir. Kematangan karir siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor kepribadian seperti *locus of control*. Siswa yang memiliki *locus of control* yang tinggi akan mudah untuk menentukan karir dan merencanakan masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat *locus of control* dan kematangan karir siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran dan hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karir siswa kelas XI jurusan admintrasi perkantoran.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan penelitian populasi. Penelitian ini menggunakan variabel *Locus of control* dan Kematangan Karir. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 94 siswi. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala *locus of control* dan skala kematangan karir. Data yang diperoleh dari skala kemudian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *locus of control* pada siswa kelas Xi jurusan perkantoran berada dalam kategori sedang yakni dengan presentase 56% dan tingkat kematangan karir siswa berada dalam kategori sedang dengan presentase 62%. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara locus of control dengan kematangan karir dengan nilai signifikansi 0.018 atau  $p < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara locus of control denngan kematangan karir siswi kelas XI jurusan administrasi perkantoran. Sumbangan efektif *locus of control* terhadap kematangan karir sebesar 24%, sedangkan 76% merupakan faktor lain yang memiliki hubungan dengan kematangan karir.

**Kata Kunci:** *Locus of Control*, Kematangan Karir

## ABSTRACT

**Sholihah, Ummi.** 12410012. Relationship Between *Locus of Control* and Career Maturity of 11<sup>th</sup> Grade Student of Office Administration at SMKN 1 Sooko Mojokerto

---

Adolescent is the transfer time from children towards adult period. Adolescent here is 11<sup>th</sup> grade student at age 17-18. One of the adolescent upgrading tasks is when they are able to stand alone and reach the career maturity. But, the real fact in the field, SMK student is not capable yet to compete in working life after their graduation, the reason of this fact is because they have not reach yet the career maturity. Student career maturity can be influenced by several personality factors such as *Locus of control*. Student who has high locus of control will be easier to determine their carrier and set the plan for their future.

This study aims to cover *locus of control* level and career maturity of 11<sup>th</sup> grade student of office administration department and the relationship between locus of control with carrier maturity XI grade student of office administration department.

This study uses quantitative method with utilize population research. This study uses locus of control and career maturity variable. Furthermore the population in this research number 94 students. Data collection technique in this research is using *locus of control* and career maturity scale. Required data from the scale then is analyzed using product moment correlation.

The result of the study shows that level of *locus of control* from 11<sup>th</sup> grade student of office administration department is in intermediate category with percentage 62%. The result of correlation analysis shows that there is the relationship between locus of control and career maturity with significance point 0.018  $p < 0.05$ , this thing show that there is the relationship between *locus of control* and career maturity of 11<sup>th</sup> grade student from office administration. The effective contribution from locus of control toward career maturity is at amount 24%. While, 76% come from the other factors that have relationship with career maturity.

**Keyword:** *locus of control*, career maturity.

## المستخلص

صالحة، أم. 12410012. العلاقة بين مركز الضبط (*Locus of Control*) والنضج الوظيفي على طلبة صف الحادي عشر قسم إدارة الشؤون الإدارية في المدرسة الثانوية المهنية الحكومية 1 سوكو موجوكرطو.

المشرف: د. الحاجة. رفا هداية، الماجستير

الكلمات الأساسية: مركز الضبط (*Locus of Control*)، النضج الوظيفي

المراهقة هي فترة انتقالية من مرحلة الطفولة إلى مرحلة البلوغ. المراهقون هنا هم طلبة صف الحادي عشر الذين كان سنهم بين 17-18 عاما. من أحد واجب تنمية المراهقة هو قادر على تحقيق الاستقلال والنضج الوظيفي. ولكن الحقيقة، هم لم يكن قادرين على المنافسة في عالم العمل بعد تخرجهم من المدرسة، وهذا لأنهم لم يبلغوا النضج الوظيفي. تأثر النضج الوظيفي للطلاب بعدة عوامل الشخصية مثل مركز الضبط (*Locus of Control*). سيقوم الطلاب الذين لديهم مركز الضبط (*Locus of Control*) العالي سهلا في تحديد الوظيفة وتخطيط المستقبل.

وأهدف هذا البحث هي لتحديد مستوى مركز الضبط (*Locus of Control*) والنضج الوظيفي على طلبة صف الحادي عشر قسم إدارة الشؤون الإدارية وكذلك العلاقة بين كل منهما.

استخدم هذا البحث الطريقة الكمية بالدراسات السكانية. ويستخدم متغيرات مركز الضبط (*Locus of Control*) والنضج الوظيفي. بلغ عدد السكان في هذا البحث إلى 94 طالبا. و كانت طريقة جمع البيانات تستخدم مقياسان مركز الضبط (*Locus of Control*) والنضج الوظيفي. ثم حلت البيانات من المقياسان باستخدام تحليل ارتباط المنتج الزخم (*product moment*).

وأظهرت النتائج أن مستوى مركز الضبط (*Locus of Control*) على طلبة صف الحادي عشر قسم الشؤون الإدارية في فئة المتوسطة بنسبة 56%. ومستوى النضج الوظيفي في سواء الفئة بنسبة 62%. نتائج تحليل الارتباط تبين أن هناك علاقة إيجابية بين مركز الضبط (*Locus of Control*) والنضج الوظيفي بقيمة أهمية 0.018 أو  $p < 0.05$  ، هذا يشير إلى أن هناك علاقة بين مركز الضبط (*Locus of Control*) والنضج الوظيفي لطلبة صف الحادي عشر قسم إدارة الشؤون الإدارية. مساهمة فعال مركز الضبط (*Locus of Control*) والنضج الوظيفي لطلبة صف الحادي عشر قسم إدارة الشؤون الإدارية. مساهمة فعال مركز الضبط (*Locus of Control*) على النضج الوظيفي بنسبة 24%، ونسبة 76% هي عامل آخر له علاقة بالنضج الوظيفي.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagai negara berkembang, Indonesia menghadapi perubahan yang sangat kompleks akibat dari adanya globalisasi, untuk menghadapi perubahan ini peran pendidikan sangat dipergunakan guna menyiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, bertanggung jawab, mandiri, serta berorientasi ke masa depan. Hal ini sebagaimana tersurat dalam sistem pendidikan nasional yang dapat dirinci dalam empat fungsi mendasar, yaitu: membentuk manusia bertaqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa, menyiapkan tenaga kerja terampil dan ahli, serta membina dan mengembangkan penguasaan teknologi. Berawal dari landasan penyiapan tersebut di atas, maka semua jenjang pendidikan perlu menyiapkan sumber daya yang berkualitas, tidak terkecuali dengan jenjang pendidikan tinggi. Sumber daya berkualitas diantaranya akan tercermin pada indeks prestasi tinggi, memiliki kematangan karir, memiliki tingkat religiusitas tinggi, serta peduli pada sesama tanpa pamrih.

Salah satu institusi pendidikan yang mempersiapkan lulusannya agar mempunyai kematangan karir yang tinggi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan PP No. 29 Tahun 1990, SMK merupakan lembaga pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu, dan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. SMK

menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian tertentu yang diminatinya. Karakter lulusan SMK diharapkan mempunyai kemampuan dalam pemilihan karir, kemampuan berkompetensi dan mempunyai sikap profesional sesuai bidang keahlian yang telah dipilih. Pada akhirnya, siswa yang telah memahami bakat, minat, serta orientasi masa depan akan lebih mudah dalam mencapai kematangan karir sesuai tahap perkembangan.

Karakteristik khusus dari masa remaja diantaranya ialah masa untuk mencari identitas dirinya dan masa 'storm and stress'. Erik Erikson berpendapat bahwa " dalam masa remaja, remaja selalu berusaha melepaskan diri dari milieu orangtua dan mendekati teman sebaya sebagai suatu proses untuk mencari identitas ego" (dalam Juwitaningrum, 2013).

Siswa SMK merupakan masa remaja yang tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan teoritis tetapi juga dibekali dengan kompetensi-kompetensi dan pengetahuan mengenai dunia kerja. Bekal yang telah diperoleh tersebut diharapkan meningkatkan kematangan karir lulusan SMK. Siswa yang memiliki kematangan karir tinggi dapat memilih jenis pekerjaan yang tepat sesuai dengan minat dan bakat terutama sesuai dengan program keahliannya.

Mempersiapkan masa depan terutama karir merupakan salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya. Remaja disini yang dimaksud adalah remaja akhir yang dimana mereka akan beranjak dewasa. Remaja yang dimaksud adalah remaja yang berumur antara 15–19 tahun. Pada kehidupan nyata sering

terjadi berbagai permasalahan yang dihadapi para siswa yang tidak dapat diatasi oleh dirinya sendiri sehingga siswa membutuhkan dari pihak lain. Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir masa depan, pengambilan keputusan tentang karir masa depan, informasi tentang kelompok kerja yang ada dengan persyaratan yang harus dimiliki. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami oleh remaja dalam menentukan arah karirnya kedepan. Tidak hanya itu, kebingungan karir pada remaja akan berakibat pada pencapaian kematangan karir siswa.

Karir merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Karir bisa berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu. Seseorang akan dihadapkan dengan pilihan karir demi menopang, mempertahankan, dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pilihan karir yang tepat diharapkan membuat seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya. Memilih suatu jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan, minat dan kepribadiannya ini dapat menghambat proses dalam kematangan karir karena kesulitan dalam belajar pun dapat terjadi dan mungkin dapat mengakibatkan kerugian dalam bentuk *financial*. Karena masalah pemilihan dan persiapan karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting bagi remaja dan mempengaruhi keseluruhan masa depan seseorang maka apabila remaja berhasil menyelesaikan tugas perkembangannya dapat membuat bahagia.

Kesiapan dalam pemilihan karir yang berkualitas ditentukan oleh kematangan dalam memilih karir. Kematangan dalam memilih karir merupakan hal penting bagi siswa karena mereka akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan maupun pilihan program studi di perguruan tinggi. Rendahnya kematangan karir dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir dan menentukan pendidikan lanjutan setelah lulus. Karir seseorang dapat dimulai dari memilih suatu bidang pekerjaan. Suatu bidang pekerjaan biasanya dimulai dari suatu jenjang pendidikan, oleh karena itu seseorang dapat mulai mempersiapkan karirnya sejak masa sekolah.

Tujuan yang telah dipaparkan di atas belum sepenuhnya tercapai. Hal ini dapat kita rasakan sekarang bahwasannya siswa SMK belum dapat bersaing secara maksimal dalam dunia kerja setelah lulus. Dan fakta di lapangan menunjukkan bahwa lulusan SMK berada pada posisi kedua dalam angka pengangguran di Indonesia. Berikut data angka pengangguran di Indonesia menurut jenjang pendidikan terakhir yang diakses melalui BPS.co.id :

**Tabel 1.1 Angka Pengangguran Terbuka Februari 2016**

Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan	Februari 2016	
	Angkatan Kerja (AK)	
	Bekerja	Pengangguran
Tidak/belum pernah sekolah	4.300.140	94.293
Tidak/belum tamat SD	15.653.745	557.418
SD	32.478.422	1.218.954
SLTP	21.481.275	1.313.815
SLTA Umum/SMU	20.671.183	1.546.699
SLTA Kejuruan/SMK	12.378.565	1.348.327
Akademi/Diploma	3.202.427	249.362
Universitas	10.483.940	695.304
<b>Total</b>	<b>120.647.697</b>	<b>127.671.869</b>

*Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa angka pengangguran dijenjang pendidikan SMK maupun SMA masih pada angka pengangguran dengan jumlah tertinggi di Indonesia. Dalam keterangan lain yang dimuat dalam surat kabar online, kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suryamin mengatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5%. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding dengan Februari 2015 yang mencapai 7.45 juta orang atau 5,81%. Kepala Badan Pusat Statistik juga mengungkapkan bahwa tingkat pengangguran tertinggi adalah lulusan SMK yakni 9.48% jumlah ini meningkat dibanding tahun 2015 yakni 9.05% (Tempo.co,

2016). Berdasarkan fakta tersebut bahwa tingkat kematangan karir yang dimiliki siswa SMK masih dikatakan dalam ategori rendah.

Oleh karena itu kematangan karir merupakan langkah yang penting dalam menentukan karir di masa depan karena dalam kehidupan individu sebagian besar waktunya akan digunakan untuk bekerja. Karir dapat membawa kebahagiaan, prestasi, dan ketenangan, tetapi karir juga dapat mendatangkan frustasi dan rasa keterpaksaan jika memilih karir yang tidak sesuai dengan diri individu dan bukan dari hasil keputusan individu.

Menurut Hurlock (2009, dalam Sersiana dkk 2012) masa remaja merupakan masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi masa awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik dimasa depan mereka. Dengan artian, bahwa siswa yang berada pada masa remaja sudah harus memiliki pandangan tentang perencanaan di masa depan, dengan demikina remaja sangat erat dengan kematangan karir yang dimiliki.

Menurut teori tugas perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam W. S. Winkel & Sri Hastuti, 2005) menyatakan bahwa remaja atau siswa kelas XI berada pada tugas perencanaan garis besar masa depan (*cryztalization*), yaitu siswa sudah mulai memikirkan masa depannya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Super (dalam Zulkaida, 2007) juga menyatakan bahwa siswa kelas XI berada pada tahap eksplorasi, yakni pada tahap tersebut, remaja semestinya sudah mampu membentuk suatu keputusan pendidikan dan dapat mengetahui

tujuan karirnya. Dalam tahap ini remaja mulai mencoba bekerja secara formal, hal ini dapat terlihat bahwa siswa SMK kelas XI sudah mengikuti kegiatan PSG (Pendidikan Sistem Ganda).

Kematangan karir berkaitan erat dengan faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, kepribadian, harga diri, dan nilai. Salah satu yang mempengaruhi adalah kepribadian *locus of control*. *Locus of control* adalah keyakinan individu mengenai hubungan antara perilaku dan konsekuensi yang diperbolehkan (Slavin, 1997 dalam Widyastuti & Widyowati).

Kematangan karir siswa ditentukan oleh usaha siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir. Usaha-usaha yang dilakukan siswa dipengaruhi oleh keyakinannya mengenai hasil akhir yang dapat dicapai. Setiap siswa tentu memiliki keyakinan berbeda-beda mengenai penentu masa depan karirnya. Keyakinan tentang hasil akhir yang akan diperoleh akan mempengaruhi perilaku dan tindakan siswa. Tingkat keyakinan individu mengenai penentu keberhasilan ini berkaitan dengan *locus of control*. Individu yang matang cenderung menanamkan keyakinan dalam dirinya bahwa untuk mencapai karir diperlukan usaha sendiri.

Individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* internal percaya bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang diperoleh dipengaruhi oleh perilaku dan usahanya sendiri. Jika siswa memiliki kecenderungan *locus of control* internal, maka ia akan aktif dalam mencari informasi karir, mencari tahu tentang

pekerjaan atau pendidikan lanjutan, berusaha memecahkan masalah dalam pemilihan karir, dan membuat rencana karir untuk memperoleh kematangan karir.

Perbedaan *locus of control* pada seseorang ternyata dapat menimbulkan perbedaan pada aspek-aspek kepribadian yang lain. Remaja yang memiliki *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggung jawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya. Remaja yang memiliki *locus of control* eksternal memiliki keyakinan bahwa pengendali dari segala aspek dalam kehidupannya dan penguat yang diterimanya adalah keberuntungan, nasib, atau orang lain di luar dirinya. Siswa yang mempunyai *locus of control* internal, ketika dihadapkan pada pemilihan karir, maka ia akan melakukan usaha untuk mengenali diri, mencari tahu tentang pekerjaan dan langkah-langkah pendidikan serta berusaha mengatasi masalah berkaitan dengan pemilihan karir (Zulkaida, 2007).

Menurut Zulkaida (2007) siswa dengan *locus of control* internal cenderung menganggap bahwa ketrampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*efforts*) lebih menentukan pencapaian dalam hidup mereka, termasuk pencapaian karirnya. Siswa akan mengembangkan usahanya untuk meningkatkan keterampilan kerja dan kemampuan akademik yang mereka miliki dalam rangka meraih karir yang mereka inginkan, serta berusaha mengatasi hambatan yang mereka hadapi dalam rangka pencapaian karir.

Penelitian tentang kematangan karir ini akan dilakukan pada siswi kelas XI SMKN 1 Sooko Mojokerto karena beberapa alasan diantaranya dalam

beberapa penelitian mengenai kematangan karir yang telah dilakukan sebelumnya kebanyakan menggunakan subyek siswa SMK. Siswa SMK dipilih karena mayoritas dari mereka memiliki orientasi untuk bekerja setelah lulus sekolah, dan tentunya sudah mulai memikirkan pekerjaan apa yang tepat untuk dirinya dan sesuai dengan keahlian masing-masing, sehingga penelitian tentang kematangan karir dirasa sangat sesuai dengan keadaan subyek. Selain itu dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru bimbingan konseling di SMKN 1 Sooko menyatakan bahwa belum pernah diadakan penelitian mengenai kematangan karir dan *locus of control*. Dengan alasan-alasan tersebut dapat disimpulkan bahwa melakukan penelitian di SMKN 1 Sooko dirasa sangat tepat dan perlu.

Kesimpulan dari uraian di atas menjelaskan bahwa siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tergolong remaja akhir yang sudah mulai memikirkan masa depan terutama masa depan untuk berkarir, entah untuk bekerja ataupun melanjutkan studi di perguruan tinggi. Masa remaja dengan berbagai masukan informasi, dan pemahaman tentang pekerjaan dari berbagai sumber dan juga pengalaman mereka setelah mengikuti PSG, menjadi suatu hal yang penting untuk menentukan karir dan masa depan mereka. Dalam prosesnya, usaha remaja dalam pencapaian karir tidak lepas dari berbagai kondisi yang dimungkinkan berpengaruh bagi sebuah keputusan yang akan diambil, salah satu yang berpengaruh dari segi kepribadian adalah *locus of control* pada diri setiap remaja. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti melakukan sebuah penelitian tentang “Hubungan antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karir pada

Siswa Kelas XI Jurusan Admintrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko Mojokerto” jurusan Admistrasi perkantoran merupakan salah program keahlian yang terdapat di SMKN 1 Sooko Mojokerto.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaiman tingkat *locus of control* pada siswa kelas XI jurusan Adminstrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko
- b. Bagaimana tingkat kematangan karir siswa kelas XI jurusan Admintrasi Perkantoran SMKN1 Sooko
- c. Apakah terdapat hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karir pada siswa kelas XI jurusan Admintrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui tingkat *locus of control* pada siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko
- b. Mengetahui tingkat kematangan karir siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko
- c. Untuk membuktikan adanya hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karir pada siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah kajian teori ilmu pendidikan khususnya dibidang ilmu psikologi, dan sebagai bahan refrensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *locus of control* dan kematangan karir.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Menambah wawasan untuk siswa mengenai *locus of control* dan kematangan karir sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam ketika mereka mempersiapkan karir mereka
- b. Memberi motivasi kepada siswa untuk mempersiapkan dan merencanakan karir dan masa depan dengan sebaik-baiknya
- c. Memberikan masukan kepada pihak sekolah mengenai pentingnya kematangan karir dan *locus of control* bagi siswa

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kematangan Karir

##### 1. Pengertian Kematangan Karir

Menempuh pendidikan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan salah satu peluang untuk mencapai kematangan karir. Super (dikutip Coertse & Schepers, 2004) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas bagi tiap tahap perkembangan karir. Kematangan karir diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat pilihan serta keputusan karir yang tepat dan realistis. Super juga menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang adekuat mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan (dalam Savickas, 2001).

Vernon G. Zunker dikutip dari W. S. Winkel dan Sri Hastuti (2005) menyatakan, “*career refers to the activities associated with an individual’s lifetime of work*”. Artinya karir mengacu pada aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan seumur hidup individu.

Menurut Creed dan Prideaux (dalam Pinasti, 2011) mendefinisikan kematangan karir merupakan kesiapan individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan karir pada tahap-tahap berikut : pertumbuhan, eksplorasi, peningkatan, pemeliharaan, dan pelepasan. Kematangan karir adalah tingkat

kemampuan individu dalam menguasai tugas perkembangan vokasional yang meliputi komponen-komponen pengetahuan dan sikap yang sesuai dengan ketetapan perkembangan karirnya (Crites, dalam Pinasti, 2011).

Kematangan karir merupakan aspek yang perlu dimiliki siswa untuk menunjang karir dimasa depan. Pengertian kematangan karir yang diungkapkan oleh B. Hasan (2006), menyatakan bahwa Kematangan karir yaitu sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir. Sikap dan kompetensi tersebut mendukung penentuan keputusan karir yang tepat.

Yost & Corbishly (1987, dalam Safitri dkk 2009) menjelaskan bahwa kematangan karir adalah kemampuan seseorang untuk berhasil menyelesaikan tugas dan transisi dalam proses pengembangan karir serta kesiapan seseorang untuk memuat keputusan karir yang sesuai dengan tahapan perkembangan.

Super (dalam W. S. Winkel & Sri Hastuti, 2005) menjelaskan, konsep kematangan vokasional (*career maturity*) menunjuk pada keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan vokasional yang khas pada tahap perkembangan karir. Konsep kematangan karir yang dikembangkan oleh Super berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan karir individu. Individu dihadapkan pada tugas-tugas perkembangan karir tertentu (dalam Coertse & Schepers, 2004 ), sebagai berikut :

1. Perencanaan garis besar masa depan (*crystallization*), yaitu ketika individu berusia antara 14 sampai 18 tahun. Tugas ini bersifat kognitif dengan meninjau diri sendiri dan situasi hidupnya.

2. Penentuan (*specification*), ketika individu berusia antara 18 sampai 24 tahun. Ciri ciri tugas ini adalah mengarahkan diri ke bidang jabatan tertentu dan mulai memegang jabatan itu.
3. Pemantapan (*establishment*), yaitu ketika individu berusia antara 24 sampai 35 tahun. Tugas ini bercirikan membuktikan diri mampu memangku jabatan yang terpilih.
4. Pengakaran (*consolidation*), ketika individu berusia di atas 35 tahun sampai masa pensiun yang bercirikan mencapai status tertentu dan memperoleh senioritas.

Melihat tugas perkembangan karir di atas, siswa menengah yang berada pada usia remaja dihadapkan pada tugas *crystallization* (perencanaan garis besar masa depan). Pada tugas tersebut, siswa dituntut dapat merencanakan masa depan dengan meninjau diri sendiri dan situasi hidupnya.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam mencapai tugas perkembangan karir dalam setiap tahap dan disertai pula dengan kemampuan individu untuk mengidentifikasi dalam berbagai kesempatan serta mampu membuat keputusan mengenai pilihan pekerjaan atau pendidikan.

## 2. Tahap – Tahap Perkembangan Karir

Super (dikutip Coertse & Schepers, 2004) tahap-tahap perkembangan karir terdiri dari :

### a. *Growth* (4-15)

Pada tahap ini individu ditandai dengan perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri. Konsep diri yang dimiliki individu terbentuk melalui identifikasi terhadap figur-figur keluarga dan lingkungan sekolah. Pada awalnya, anak-anak mengamati lingkungan untuk mendapatkan informasi mengenai dunia kerja dan menggunakan rasa penasaran untuk mengetahui minat. Seiring berjalannya waktu, rasa penasaran dapat mengembangkan kompetensi untuk mengendalikan lingkungan dan kemampuan untuk membuat keputusan. Disamping itu, melalui tahap ini, anak-anak dapat mengenali pentingnya perencanaan masa depan dan memilih pekerjaan.

### b. *Exploration* (15-24)

Pada tahap ini individu banyak melakukan pencarian tentang karir apa yang sesuai dengan dirinya, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi dari diri sendiri dan dari pekerjaan. Individu mulai mengenali diri sendiri melalui minat, kemampuan, dan nilai. Individu akan mengembangkan pemahaman diri, mengidentifikasi pilihan pekerjaan yang sesuai, dan menentukan tujuan masa depan yang sementara tetapi dapat diandalkan. Individu juga akan menentukan pilihan melalui kemampuan yang dimiliki untuk membuat keputusan dengan

memilih di antara alternatif pekerjaan yang sesuai. Dalam tahap ini siswa sudah harus mampu mengenali kemampuan diri sendiri dan mampu untuk menentukan karir yang akan dipilihnya dan juga sudah memikirkan berbagai alternatif karir yang akan dipilih meskipun belum pada tahap keputusan. Dengan demikian, siswa yang masuk dalam tahap ini adalah siswa yang berumur antara 15-24 jika pada jenjang pendidikan mereka berada antara kelas X SMA/SMK sampai lulus atau memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, tapi siswa kelas X masih enggan memikirkan tentang karir atau masa depan mereka, hal tersebut dikarenakan mereka tengah asik dengan suasana baru setelah lulus SMP. Berbeda dengan siswa kelas XI mereka sudah memikirkan tentang karir yang akan mereka pilih, sudah mulai mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber terkait informasi karir dan juga tentang karir yang akan mereka pilih nantinya.

c. *Establishment* (25-44 tahun)

Pada tahap ini individu mulai memasuki dunia kerja yang sesuai dengan dirinya dan bekerja keras untuk mempertahankan pekerjaan tersebut. Masa ini merupakan masa paling produktif dan kreatif.

d. *Maintenance* (45-64 tahun)

Individu pada tahap ini telah menetapkan pilihan pada satu bidang karir, fokus memperthankan posisi melalui persaingan dengan rekan kerja yang lebih muda dan menjaga posisi tersebut dengan pengetahuan yang baru.

e. *Decline* (65 tahun ke atas)

Individu pada tahap ini mulai mempertimbangkan masa pra-pensiun, hasil kerja, dan akhirnya pensiun. Hal ini dikarenakan berkurang kekuatan mental dan fisik sehingga menyebabkan perubahan aktivitas kerja.

Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwasannya terdapat lima tahap dalam perkembangan karir yakni : *growth, exploration, establishment, maintenance, dan decline*. Kelima tahap tersebut berada pada rentan usia tertentu.

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir

Shertzer dan Stone (dalam W. S. Winkel & Sri Hastutu, 2005) bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karir dibagi menjadi dua bagian besar yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dalam individu yang dapat mempengaruhi perkembangan karir meliputi:

- a. Nilai-nilai kehidupan (*values*), yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan pun juga.
- b. Taraf inteligensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan.
- c. Bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang ketrampilan atau bidang kesenian.
- d. Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang

berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.

- e. Sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus teliti, terbuka, fleksibel, tertutup dan lain-lain.
- f. Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang tentang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- g. Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, ketampanan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan tinggi atau rendah dan jenis kelamin.

Sementara faktor eksternal menurut Shertzer dan Stone (dalam W. S. Winkel & Sri Hastuti 2005) adalah sebagai berikut:

- a. Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya di mana seseorang tumbuh kembang.
- b. Keadaan sosial-ekonomi negara dan daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial-ekonomi tinggi, tengah dan rendah; serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
- c. Status sosial-ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan orangtua, daerah tempat tinggal dan suku bangsa.

- d. Pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti, yaitu orangtua, saudara kandung dari orangtua dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.
- e. Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja.
- f. Pergaulan dengan teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.
- g. Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

Dengan demikian faktor yang mempengaruhi kematangan karir individu secara general ada dua yakni: faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi keadaan tubuh, jenis kelamin, dan yang hal yang meliputi faktor biologis dan psikologis seperti kepribadian yang meliputi konsep diri, efikasi diri dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yaitu : yaitu kematangan karir individu dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar, contohnya sosial dan budaya serta lingkungan yang meliputi keluarga, teman dan lingkungan sosialnya.

#### 4. Aspek-aspek Kematangan Karir

Aspek-Aspek Kematangan Karir menurut Super (dalam Savickas, 2001) mengemukakan empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir remaja, yaitu :

a. Perencanaan Karir (*Planfullnes*)

Kesadaran individu bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan karir serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut.

b. Eksplorasi Karir (*Exploration*)

Individu secara aktif menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja umumnya dan untuk memilih salah satu bidang pekerjaan khususnya.

c. Informasional (*Informational*)

Individu dengan kompetensi yang berkembang dengan baik memiliki pengetahuan yang cukup untuk menggunakan informasi tentang karir yang sesuai untuk dirinya, serta mulai mengkristalisasikan pilihan pada bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

d. Pengambilan Keputusan (*Decission Making*)

Individu mengetahui apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan pendidikan dan karir, kemudian membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan.

Pendapat Crites (dalam Abidul, 2015) model kematangan karir dibagi menjadi empat dimensi yaitu sebagai berikut :

- a. Konsistensi pemilihan karir, pada dimensi ini mengandung aspek-aspek kemampuan individu untuk mengambil keputusan dalam waktu tertentu dan kemantapan dalam mengambil keputusan terhadap karir yang dipilihnya, kemantapan yang dimaksud berhubungan dengan tingkat kesesuaian karir, pemilihan karir dalam berbagai pengaruh dari keluarga.
- b. Dimensi realisme dalam memilih karir (*Realism*), pada dimensi ini mengandung aspek kesesuaian antara pilihan dan kemampuan karir yang dipilihnya, mampu mengambil keputusan untuk memilih karir yang sesuai dengan sifat kepribadiannya, dan dapat menyesuaikan antara tingkat status sosial dengan karir yang dipilihnya.
- c. Dimensi kompetensi pemilihan karir, pada dimensi ini memiliki aspek-aspek mengenai kemampuan individu dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pemilihan karir, rencana yang berhubungan dengan pemilihan karir, memiliki pengetahuan mengenai karir yang dipilihnya mengevaluasi kemampuan diri dalam hubungannya dengan pemilihan karir dan menetapkan dalam karir yang hendak dipilihnya.
- d. Dimensi sikap dalam pemilihan karir, pada dimensi ini mengandung aspek-aspek tentang keaktifan individu dalam proses pengambilan keputusan bersikap dan berorientasi positif terhadap karir dan nilai-nilai pekerjaan yang dipilihnya, tidak tergantung pada orang lain dalam memilih karir. Mendasarkan faktor-faktor tertentu menurut

kepentingannya di dalam memilih karir dan memiliki ketepatan konsepsi di dalam pengambilan keputusan tentang karir.

Dari beberapa aspek-aspek kematangan karir yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, maka peneneliti menggunakan aspek kematangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Savickas, 2001) sebagai acuan untuk membuat skala kematangan karir. Peneliti menggunakan aspek kematangan karir yang dikemukakan Super (dalam Savickas, 2001) dikarenakan pada penelitian sebelumnya dalam penyusunan alat ukur menggunakan aspek yang telah dikemukakan oleh Super yakni penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini Abidul Umam 2015 yang berjudul “Hubungan antara *Self Efficacy* Karir dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar” dan juga penelitian yang dilakukan oleh Woro Pinasti 2011 yang berjudul “Pengaruh *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Faktor Demografis terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Dengan demikian peneliti dalam pembuatan alat ukur kematangan karir peneliti menggunakan acuan dari penelitian sebelumnya yakni menggunakan aspek kematangan karir yang dikemukakan oleh Super (dalam Savickas, 2001).

## **B. *Locus of Control***

### **1. Pengertian *Locus of Control***

Konsep *locus of control* (pusat pengendalian) dikemukakan pertama kali oleh Julian Rotter, seorang ahli teori pembelajaran sosial. Pada bagian inti teori belajar sosial Rotter, dijelaskan bahwa orang memiliki kemampuan untuk melihat hubungan kausalitas antara perilakunya sendiri dan kemunculan dari penguat (dalam Feist & Feist, 2010). Seseorang akan berusaha dalam meraih tujuannya karena memiliki harapan bahwa usaha akan menghasilkan kesuksesan.

*Locus of control* merupakan tingkat keyakinan ketika *outcome* dari tindakan kita tergantung pada apa yang kita lakukan (orientasi kontrol internal) atau pada kejadian diluar kontrol pribadi kita (orientasi kontrol eksternal). Rotter (1966) menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan persepsi atau cara pandang seseorang terhadap sumber-sumber yang mengendalikan peristiwa-peristiwa baik atau buruk dalam hidupnya (dalam Nadhirsyah, 2009).

*Locus of Control* atau pusat kendali adalah gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. Pusat kendali merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu (M. Nur & Rini, 2014)

*Locus of Control* berbeda dengan *self-efficacy*, karena *locus of control* lebih pada keyakinan mengenai kemungkinan suatu perilaku tertentu mempengaruhi hasil akhir sedangkan *self-efficacy* adalah keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan suatu perilaku dengan baik (Friedman & Schustack, 2006).

Sedangkan Greenhaouse (dalam Pinasti, 2011) mendefinisikan *locus of control* sebagai berikut : “*Locus of control refers to a dispoitionnal tendency to perceive events and outcomes in one’s life as being under one’s own control or as being controlled by sourcer over which the person has little or no control. Such as luck, fate, or ather people*”

“*Locus of control* mengacu pada kecenderungan menempatkan persepsi atas suatu kejadian atau hasil yan didapat dalam hidup individu apakah sebagai hasil dari dirinya sendiri atau karena bantuan dari sumber-sumber di luar dirinya di mana ia sendiri memiliki peran yang sangat sedikit, seperti keberuntungan, takdir, atau bantuan orang lain”.

Larsen dan Buss (dalam Zulkaida, 2007) menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan konsep yang menunjuk pada keyakinan indivdu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*).

Menurut Atwarer (dalam Ortlof & Ranu, 2015) menyatakan bahwa *locus of control* adalah sumber keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya.

Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah tingkat keyakinan individu bahwa hasil dan segala sesuatu yang

terjadi dalam hidup seperti keberhasilan maupun kegagalan ditentukan oleh perilaku dan usahanya sendiri.

## 2. Aspek-aspek *locus of control*

Levenson (1981, dalam Legerski 2006) menyatakan terdapat tiga aspek dalam *locus of control* yakni :

### a. Internal (I)

Berupa keyakinan individu bahwa dirinya dapat mengendalikan hidupnya sendiri

### b. Eksternal powerful other (P)

Berupa keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya ditentukan oleh kekuatan orang lain

### c. Eksternal chance (C)

Berupa keyakinan bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya ditentukan oleh adanya kesempatan, keberuntungan, takdir.

Rotter (dalam Friedman & Schustack, 2006) menjelaskan locus of control memiliki dua dimensi yakni :

### a. *Locus of control* internal

Keyakinan bahwa keberhasilan yang diraih sebanding dengan usaha yang mereka lakukan dan sebagian besra dapat mereka kendalikan. Individu dengan kecenderungan locus of control internal memiliki keyakinan bahwa kejadian yang dialami merupakan dari perilaku dan tindakannya sendiri.

b. *Locus of control* eksternal

Individu yang memiliki locus of control eksternal memiliki keyakinan bahwa tindakan mereka memiliki sedikit pengaruh untuk keberhasilan atau kegagalan mereka. Individu dengan locus of control eksternal meyakini bahwa kekuasaan, takdir, dan kesempatan mempengaruhi apa yang mereka alami.

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli di atas, maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Levenson (1981, dalam Legerski, 2006), yaitu aspek *internal* (I), *external powerful others* (P), dan *external chance* (C). Peneliti memilih menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Levenson dikarenakan, alat ukur yang digunakan untuk mengukur *locus of control* sudah dikembangkan oleh Rotter guna untuk mengukur internal-eksternal *locus of control*, seiring berjalannya waktu sudah banyak peneliti yang memodifikasi alat ukur ini diantaranya ialah Hanna Levenson (1973) yang mengembangkan alat ukur *locus of control* yang disebut skala IPC, yang kemudian peneliti menggunakan skala IPC Hanna Levenson yang diadaptasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan *Locus of Control*

M. Nur dan Rini (2014) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan *locus of control* individu adalah lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan sosial yang pertama bagi seseorang ialah keluarga karena di dalam

keluarga terdapat interaksi antara orang tua dan anak. Penanaman nilai-nilai dan norma seseorang juga terjadi di dalam keluarga.

M. Nur dan Rini (2014) menjelaskan, *locus of control* internal mulai terbentuk apabila tingkah laku anak mendapatkan respons karena dengan respons, anak akan merasakan sesuatu di dalam lingkungannya. *Locus of control* eksternal dapat ditimbulkan apabila tingkah laku anak tidak mendapatkan reaksi. Anak akan merasa bahwa perilakunya tidak mempunyai akibat apapun sehingga anak merasa tidak dapat menentukan akibat dari perilakunya karena keadaan di luar dirinya lah yang menentukan.

Dalam penelitian Duke dan Lancaster 1980 (dalam M. Nur & Rini, 2014) menunjukkan bahwa sering tidaknya orangtua berada di rumah ikut pula memengaruhi terbentuknya *locus of control* atau pusat kendali. Anak-anak yang orangtuanya sering tidak berada di rumah maka *locus of control* eksternal lebih menonjol, dibandingkan dengan anak-anak yang orangtuanya sering berada di rumah.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *locus of control* secara general adalah lingkungan, lingkungan fisik dan sosial. Lingkungan fisik jenis kelamin, intelegensi, minat, baka dll. Sedangkan lingkungan sosial pertama bagi seseorang ialah keluarga.

## C. Telaah Teori Kematangan Karir dan *Locus of Control* dalam Perspektif Islam

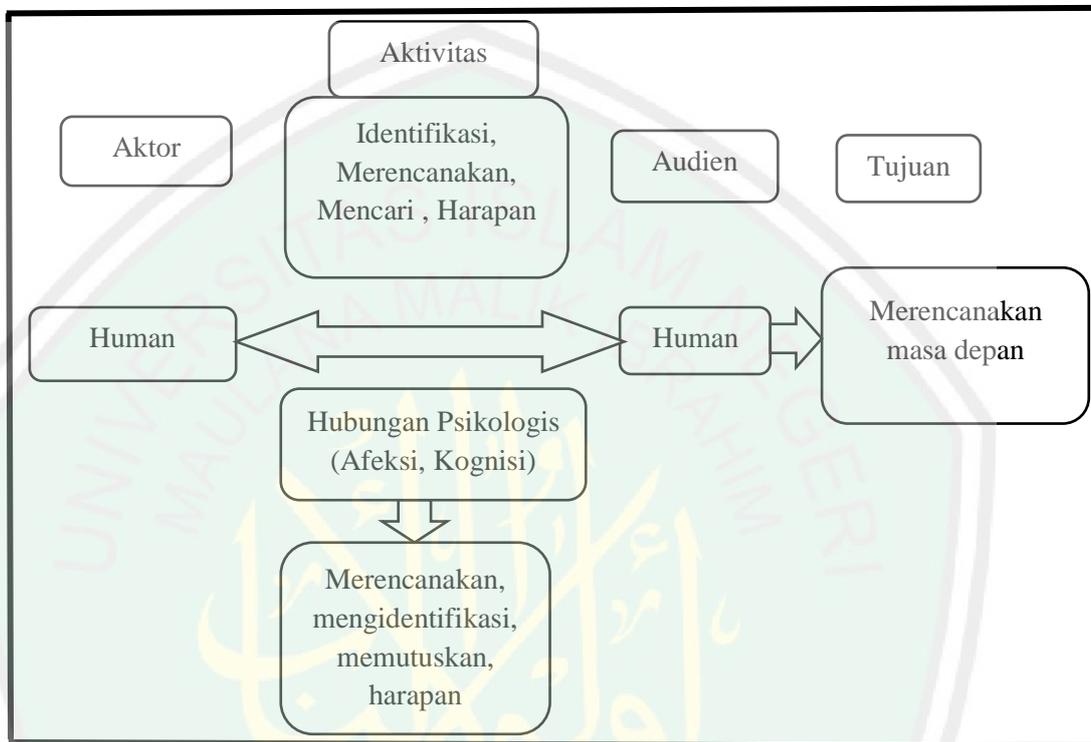
### 1. Telaah Teks Psikologi tentang Kematangan Karir

#### a. Sampel Teks Psikologi

- 1) Super (dikutip Coertse & Schepers, 2004) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas bagi tiap tahap perkembangan karir.
- 2) Vernon G. Zunker dikutip dari W. S. Winkel dan Sri Hastuti (2005) menyatakan, “*career refers to the activities associated with an individual’s lifetime of work*”. Artinya karir mengacu pada aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan seumur hidup individu.
- 3) Yost & Corbishly (1987, dalam Safitri dkk 2009) menjelaskan bahwa kematangan karir adalah kemampuan seseorang untuk berhasil menyelesaikan tugas dan transisi dalam proses pengembangan karir serta kesiapan seseorang untuk mempuat keputusan karir yang sesuai dengan tahapan perkembangan.
- 4) Jadi kematangan karir adalah keberhasilan individu dalam mencapai tugas perkembangan karir dalam setiap tahap dan disertai pula dengan kemampuan individu untuk identifikasi dalam berbagai kesempatan serta mampu membuat keputusan mengenai pilihan pekerjaan atau pendidikan.

**b. Pola Teks Psikologi**

**Gambar 2.1**  
**Pola Teks Psikologi Kematangan Karir**



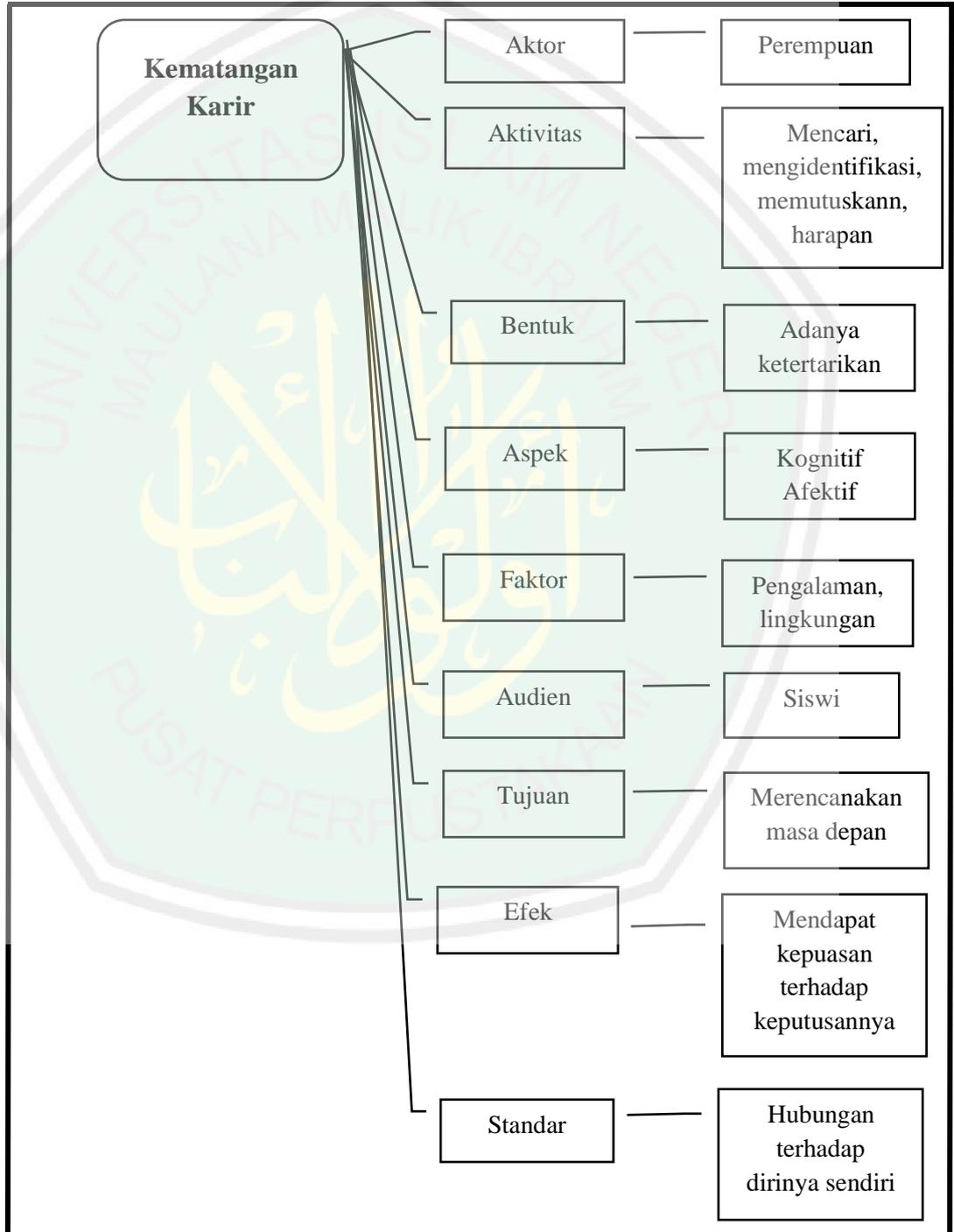
**Tabel 2.1**  
**Analisis Komponen Teks Psikologi Kematangan Karir**

No.	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor	Individu	Perempuan
2.	Aktivitas	Verbal Non Verbal	Mencari, mengidentifikasi Memutuskan, harapan
3.	Bentuk	Persaan, ekspresi	Adanya ketertarikan
4.	Aspek	Kognitif Afektif	Merencanakan, mengidentifikasi Memutuskan, harapan
5.	Faktor	Internal/Eksternal	Pengalaman, lingkungan
6.	Audien	Human	Siswi
7.	Tujuan	Direct	Untuk merencanakan masa depan diri sendiri
8.	Efek	(+) Psikis	Mendapatkan kepuasan terhadap keputusannya
9.	Standar	Norma	Hubungan terhadap dirinya sendiri

c. Peta Konsep Teks Psikologi Kematangan Karir

Gambar 2.2

Peta Konsep Kematangan Karir



## 2. Telaah Kematangan Karir dalam Perspektif Islam

### a. Sampel Teks Islam Al-Qur'an

Surat at Taubah ayat 105, yaitu :



Artinya :

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (at-Taubah ayat 105).

### b. Makna Kosa Kata

Tabel 2.2

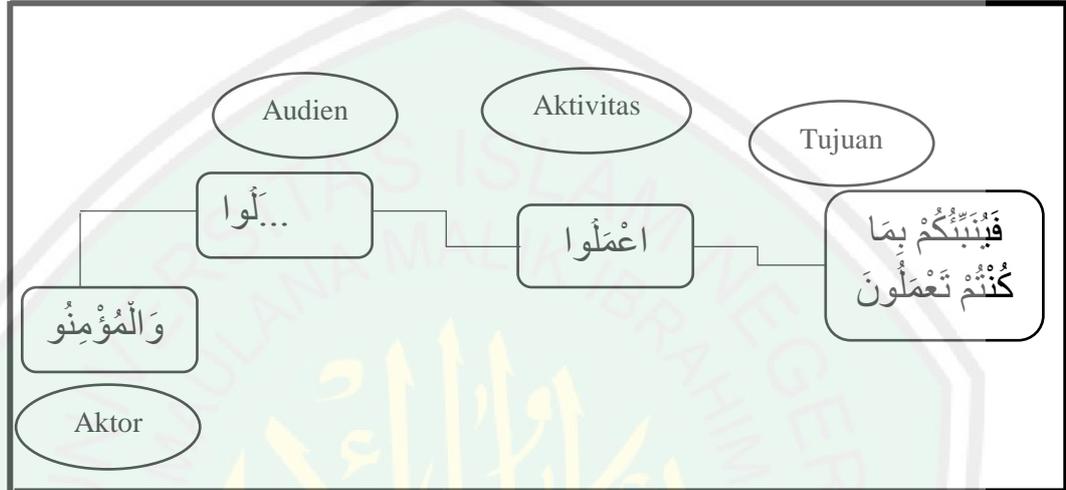
Makna Kosa Kata

Makna Psikologi	Terjemah	Teks Islam	No
Psikomotorik	Bekerjalah kamu	وَقُلْ اَعْمَلُوا	1
Proses	Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu	فَسِيرَىٰ اِلٰهٍ عَمَلِكُمْ وَرَسُوْلُهُ وَالْمُؤْمِنُوْنَ	2
Tujuan	Dan kamu dikembalikan	وَسَتُرَدُّوْنَ	4
Positif	Kepada Allah yang maha mengetahui yang gaib dan nyata	اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ	5
Reward	Lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu kerjakan	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ	6

**c. Pola Teks Islam tentang Kematangan Karir**

**Gambar 2.3**

**Pola Teks Islam**



**d. Analisis Komponen Teks Islam**

**Tabel 2.3**  
**Analisis Komponen Teks Islam**

No.	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor	Individu	وَالْمُؤْمِنُونَ
2.	Aktivitas	Verbal	اعْمَلُوا
3.	Bentuk	Perasaan, ekspresi	فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
4.	Aspek	Kognitif Afektif	إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
5.	Faktor	Internal/Eksternal	فَسَيَرَىٰ اللَّهُ عَمَلَكُمْ
6.	Audien	Human	أَلُّوا...
7.	Tujuan	Direct	وَسَتُرَدُّونَ
8.	Efek	(+) Psikis	فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ
9.	Standar	Norma	إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ

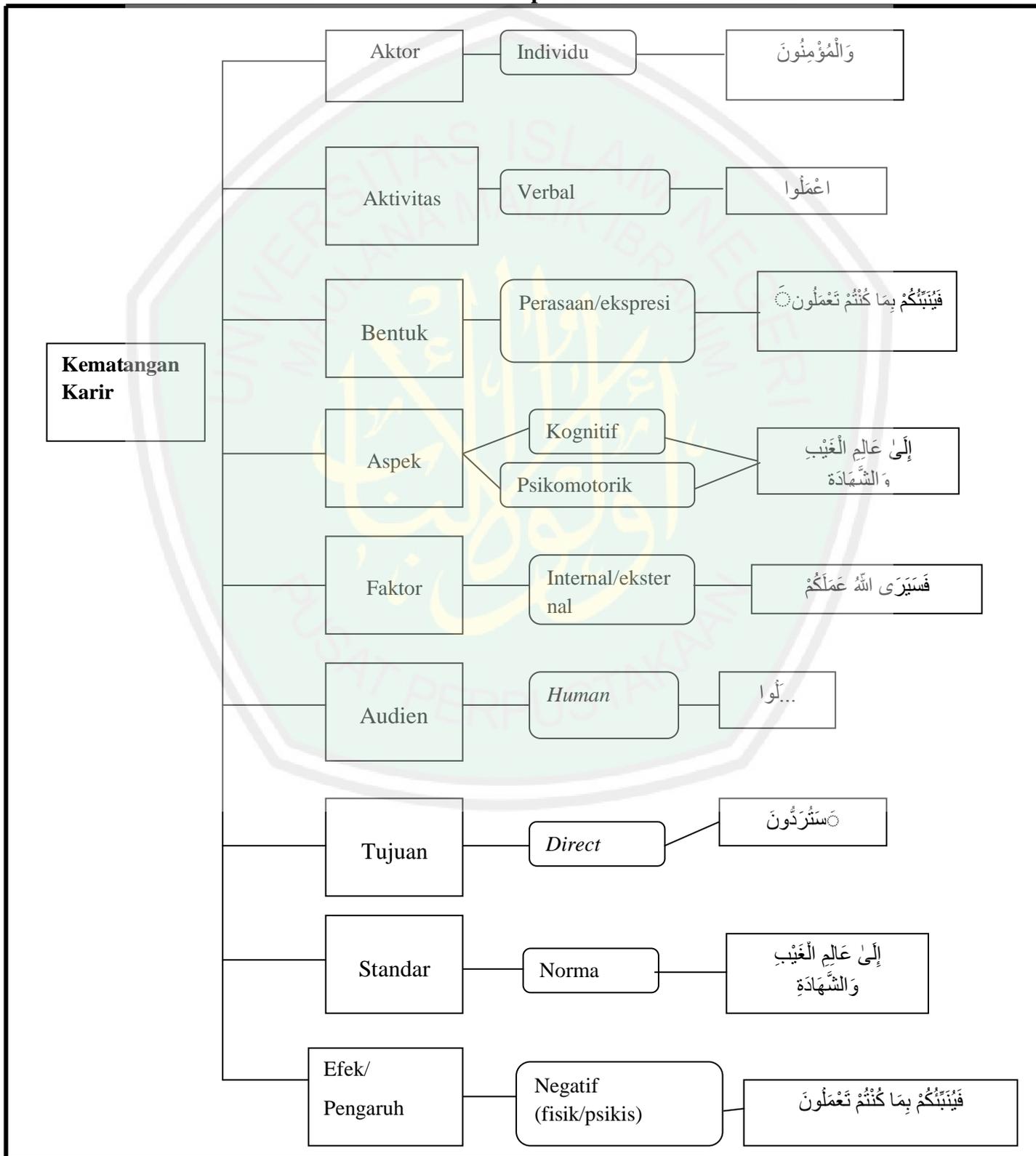
## e. Tabulasi dan Eksplorasi Teks Islam tentang Kematangan Karir

**Tabel 2.4**  
**Tabulasi dan Eksplorasi Teks Islam tentang Kematangan Karir**

No.	Komponen	Kategori	Teks Islam	Makna	Subtansi Psikologi	Sumber	Jml
1.	Aktor	Individu	وَالْمُؤْمِنُونَ	Orang-orang mukmin	Individu		
2.	Aktivitas	Verbal	اعْمَلُوا	Bekerjalah	Psikomotorik		
3.	Bentuk	Perasaan, ekspresi	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ	Lalu diberitahukannya kepada mu apa yang telah kamu kerjakan	Akibat		
4.	Aspek	Kognitif Afektif	إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ	Kepada Allah yang maha mengetahui yang nyata dan yang gahib			
5.	Faktor	Internal/Eksternal	فَسِيرَىٰ إِلَهُ عَمَلِكُمْ	Maka Allah akan melihat pekerjaan mu			
6.	Audien	Human	...أولاً	Kamu sekalian			
7.	Tujuan	Direct	وَسَتُرَدُّونَ	Dan kamu dikembalikan	Reward		
8.	Efek	(+) Psikis	فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ	Kepada Allah yang maha mengetahui yang nyata dan yang gahib			
9.	Standar	Norma	إِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ	Kepada Allah yang maha mengetahui yang nyata dan yang gahib			

f. Peta Konsep Teks Islam tentang Kematangan Karir

Gambar 2.4  
Peta Konsep Teks Islam



### **g. Rumusan Konseptual Teks Islam tentang Kematangan Karir**

#### 1) Secara Global

Kematangan karir merupakan keberhasilan individu dalam mencapai tugas perkembangan karir dalam setiap tahap dan disertai pula dengan kemampuan individu untuk identifikasi dalam berbagai kesempatan serta mampu membuat keputusan mengenai pilihan pekerjaan atau pendidikan.

#### 2) Secara Partikural

Karir dalam islam merupakan suatu hal yang perlu dimiliki oleh seseorang, karena mereka akan bekerja untuk memenuhi kehidupan agar senantiasa beribadah kepada Allah, dan juga dianjurkan dalam melakukan suatu pekerjaan semata-mata karena Allah.

### **3. Telaah Teks Psikologi *Locus of Control***

#### **a. Sampel Teks Psikologi**

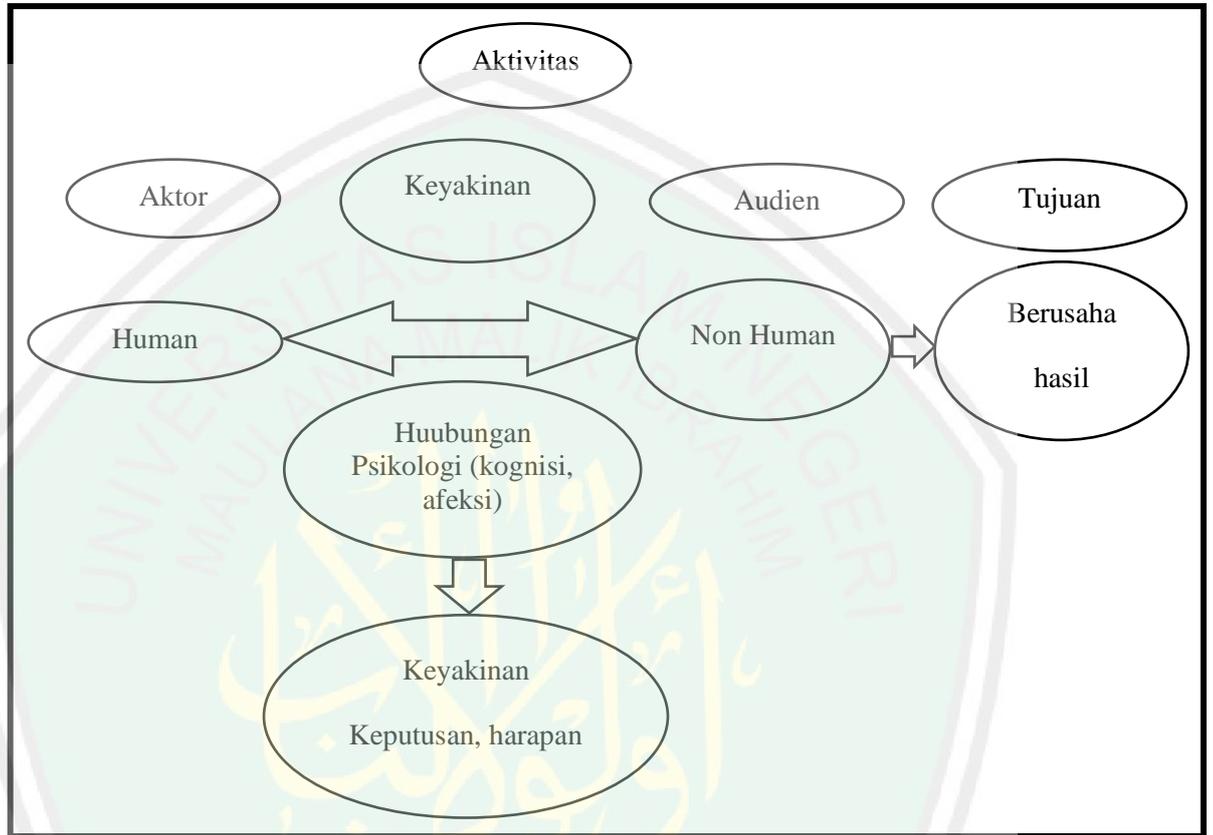
- 1) Rotter menjelaskan bahwa orang memiliki kemampuan untuk melihat hubungan kausalitas antara perilakunya sendiri dan kemunculan dari penguat (dalam Feist & Feist, 2010).
- 2) *Locus of Control* atau pusat kendali adalah gambaran pada keyaninan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. Pusat kendali merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu (M. Nur & Rini, 2014)
- 3) Larsen dan Buss (dalam Zulkaida, 2007) menjelaskan bahwa locus of control merupakan konsep yang menunjuk pada keyakinan

individu mengenai peristiwa -peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*).

- 4) Menurut Atwarer (dalam Ortlof & Ranu, 2015) menyatakan bahwa *locus of control* adalah sumber keyakinan yang dimiliki oleh individu dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi baik itu dari diri sendiri ataupun dari luar dirinya.
- 5) Berdasarkan pemaparan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *locus of control* adalah tingkat keyakinan individu bahwa hasil dan segala sesuatu yang terjadi dalam hidup seperti keberhasilan maupun kegagalan ditentukan oleh perilaku dan usahanya sendiri.

b. Pola Teks Psikologi *Locus of Control*

Gambar 2.5 Pola Teks Psikologi



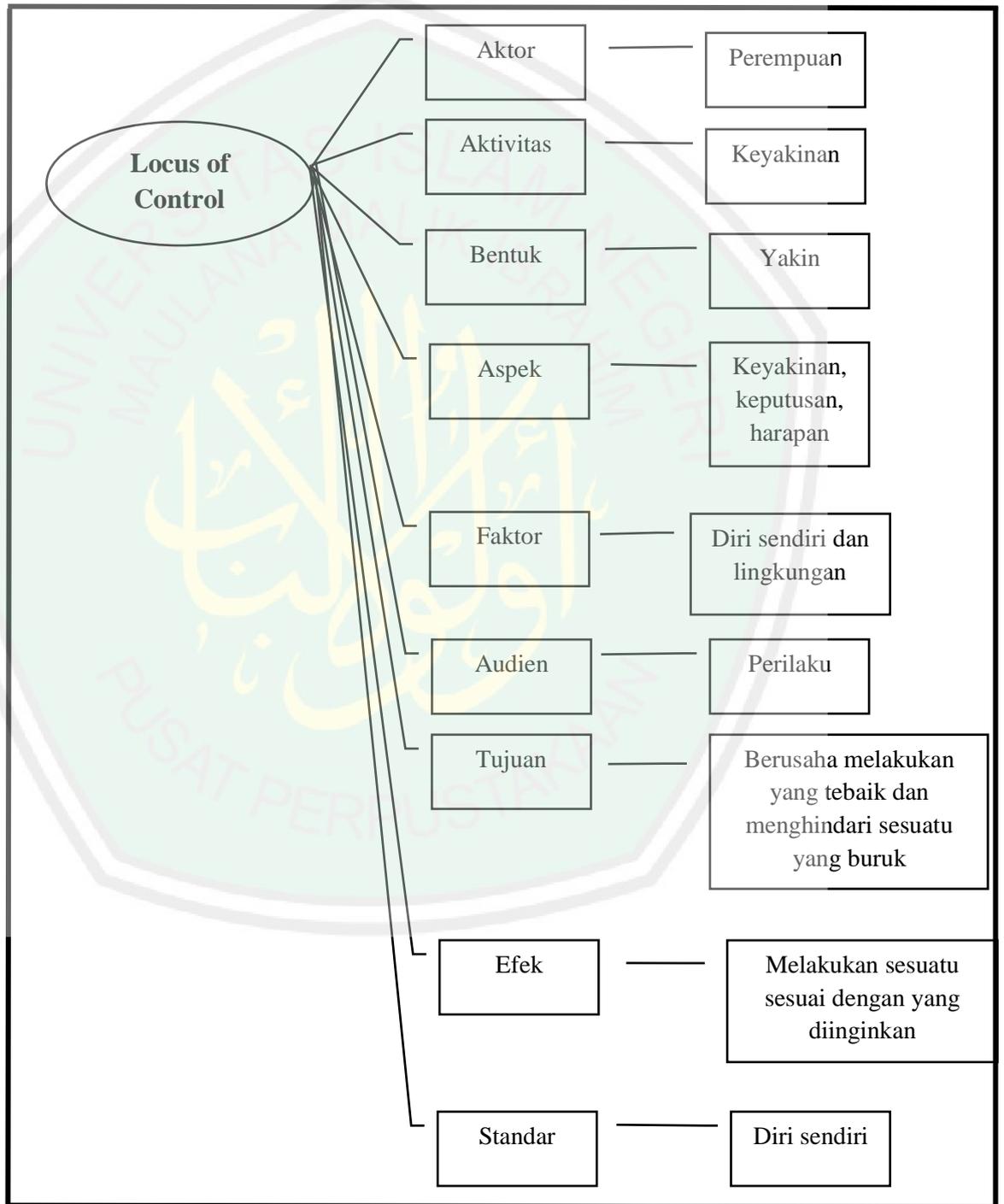
Tabel 2.5

Analisis Komponen Teks Psikologi *Locus of Control*

No.	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor	Individu	Perempuan Siswi
2.	Aktivitas	Non Verbal	Keyakinan
3.	Bentuk	Persaan, ekspresi	Yakin
4.	Aspek	Kognitif Afektif	Keyakinan, Keputusan, Harapan
5.	Faktor	Internal/Eksternal	Diri sendiri Lingkungan
6.	Audien	Human	Perilaku
7.	Tujuan	Direct Indirect	Berusaha melakukan yang terbaik dan menghindari sesuatu yang buruk
8.	Efek	(+) Psikis	Melakukan sesuatu sesuai yang diinginkan
9.	Standar	Norma	Diri sendiri

c. Peta Konsep Teks Psikologi *Locus of Control*

Gambar 2.6  
Peta Konsep Teks Psikologi



#### 4. Telaah *Locus of Control* dalam Perspektif Islam

##### a. Sampel Teks Islam Al-Qur'an

Surat Al-Insyirah ayat 5-6 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

Artinya :

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)”(Al-Insyirah ayat 5-6).

Surat Al-Baqarah ayat 286 :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا  
 اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ  
 عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا  
 مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا  
 فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ٢٨٦

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdo`a) : "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maaflah kami: ampunilah kami: dan rahmatilah kami. Engkau penolong kami, maka tolong lah kami terhadap kaum yang kafir: (QS. Al-Baqarah : 286)

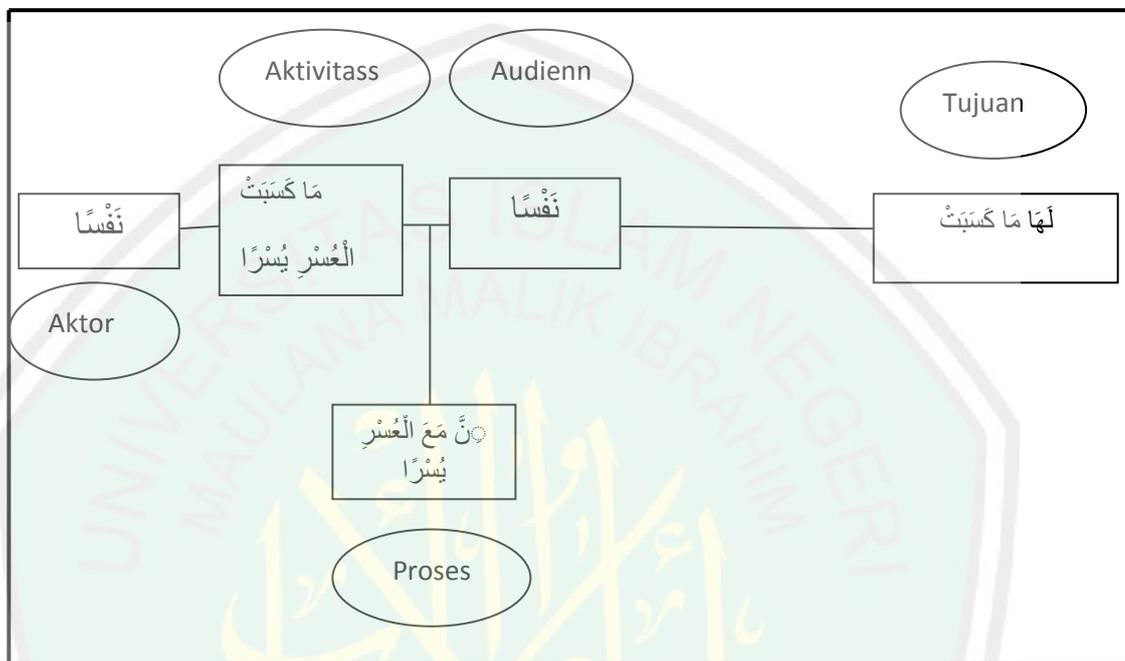
**b. Makna Kosa Kata**

**Tabel 2.6**  
**Makna Kosa Kata**

Makna Psikologi	Terjemah	Teks Islam	No
Kebermaknaan hidup	Setelah kesulitan ada kemudahan	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	1
Kebermaknaan hidup	Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan	إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	2
Kemampuan yang dimiliki	Melainkan sesuai dengan kesanggupannya	إِلَّا وَسْعَهَا	3
Konsekuensi positif	Ia mendapat pahala	لَهَا مَا كَسَبَتْ	4
Perilaku positif	Dari kebajikan yang diusahakannya	مَا كَسَبَتْ	5
Konsekuensi negatif	Ia mendapat siksa	وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ	6
Perilaku negatif	Dari kejahatan yang dilakukannya	مَا اكْتَسَبَتْ	7
Permohonan	Janganlah Engkau hukum kami jika kami bersalah	لَا تَوَلَّوْا خُذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَاْنَا	8
Permohonan	Janganlah Engkau bebaskan kepada kami Beban yang berat	وَلَا تُحْمَلْنَا	9
Permohonan	Janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya	مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ	10

**c. Pola Teks Islam tentang *Locus of Control***

**Gambar 2.7**  
**Pola Teks Islam**



**d. Analisis Komponen Teks Islam**

**Tabel 2.7**  
**Analisis Komponen Teks Islam**

No.	Komponen	Kategori	Deskripsi
1.	Aktor	Individu	نَفْسًا
2.	Aktivitas	Non Verbal Verbal	مَا كَسَبَتْ الْعُسْرَ يُسْرًا
3.	Bentuk	Persaan, ekspresi	وَلَا تُحْمَلُنَا
4.	Aspek	Psikomotorik	الْعُسْرَ يُسْرًا
5.	Faktor	Internal/Eksternal	مَا كَسَبَتْ
6.	Audien	Human	نَفْسًا
7.	Tujuan	Direct	لَهَا مَا كَسَبَتْ
8.	Efek	(+) Psikis	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
9.	Standar	Norma	أَنْتَ مَوْلَانَا

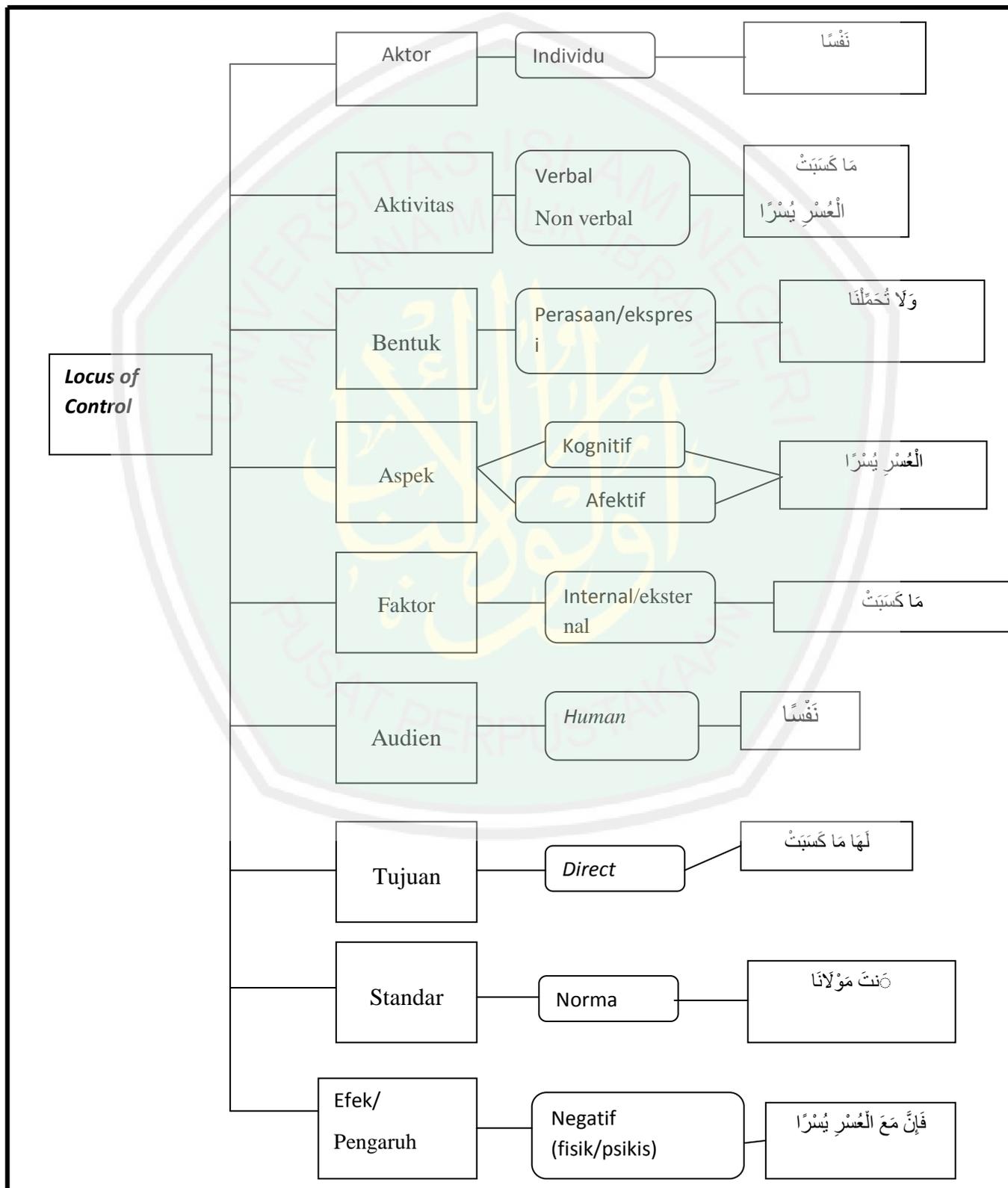
e. Tabulasi dan Eksplorasi Teks Islam tentang *Locus of Control*

**Tabel 2.8**  
**Tabulasi dan Eksplorasi Teks Islam tentang *Locus of Control***

No.	Komponen	Kategori	Teks Islam	Makna	Subtansi Psikologi	Sumber	Jml
1.	Aktor	Individu	نَفْسًا	Seseorang			
2.	Aktivitas	Non Verbal Verbal	مَا كَسَبَتْ الْعُسْرَ يُسْرًا	Kebaikan Setelah kesulitan ada kemudahan	Kebermakna an hidup		
3.	Bentuk	Persaan, ekspresi	وَلَا تُحْمَلْنَا	Janganlah engkau bebankan kepada kami			
4.	Aspek	Kognitif Afektif	الْعُسْرَ يُسْرًا	Setelah kesulitan ada kemudahan	Usaha		
5.	Faktor	Internal/Ek sternal	مَا كَسَبَتْ	Kebaikan yang dilakukan	Perbuatan positif		
6.	Audien	Human	نَفْسًا	Seseorang			
7.	Tujuan	Direct	لَهَا مَا كَسَبَتْ	Pahala atas kebaikan	Reward		
8.	Efek	(+) Psikis	فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا	Sesungguhnya seteleah kesulitan ada kemudahan	Penegasan		
9.	Standar	Norma	أَنْتَ مَوْلَانَا	Engkau maha penolong			

f. Peta Konsep Teks Islam tentang Locus of Control

Gambar 2.8  
Peta Konsep Teks Islam



### g. Rumusan Konseptual Teks Islam tentang Kematangan Karir

#### 1) Secara Global

*Locus of control* adalah tingkat keyakinan individu bahwa hasil dan segala sesuatu yang terjadi dalam hidup seperti keberhasilan maupun kegagalan ditentukan oleh perilaku dan usahanya sendiri.

#### 2) Secara Partikular

Dalam islam seseorang akan mendapatkan hasil sesuai dengan hasil usaha mereka, jika mereka bersungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan maka Allah akan memberikan balasa yang setimpal dengan jirih payah mereka, dan juga dianjurkan untuk selalu yakin terhadap kemampuan yang dimiliki karena Allah tidak memberikan suatu cobaan diluar batas kemampuan makhluk-Nya.

### D. Hubungan antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karir

Siswa SMK sebagai remaja memiliki tugas perkembangan karir yang disebut *crystallization* (perencanaan garis besar masa depan), dan juga siswa SMK kelas XI berada pada tahap perkembangan karir yakni eksploration. Siswa SMK kelas XI sesuai dengan tugas perkembangan karir *crystallization*, yang artinya siswa sudah harus memiliki pandangan dan perencanaan tentang masa depan dan juga tentang karir, baik dalam pekerjaan maupun melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Tahap eksploration merupakan salah satu dari tahap perkembangan karir, artinya siswa pada tahap ini sudah harus memiliki berbagai informasi karir untuk kemudian akan menjadi pilihan, dan mereka akan mulai

mengenali kemampuan diri sendiri yang nantinya akan mempengaruhi pada pemilihan karir mereka.

Kematangan karir dapat diperoleh melalui perilaku dan usaha aktif individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir, dalam hal ini perencanaan dan pemilihan karir. Perilaku dan usaha siswa akan dipengaruhi oleh keyakinannya terhadap hasil akhir yang diperoleh. Siswa kelas XI diharapkan mampu melewati tugas perkembangan karir dengan baik, sehingga mereka akan memiliki kematangan karir. Dan juga kematangan karir tidak terlepas dari faktor kepribadian individu salah satunya adalah *locus of control*. Dengan adanya *locus of control* individu akan mampu untuk memilih dan menentukan karir sesuai dengan kemampuan dirinya

Selain *locus of control* kematangan karir juga dapat dipengaruhi oleh faktor kepribadian lainnya seperti halnya *self efficacy*, namun *locus of control* berbeda dengan *self-efficacy*, karena *locus of control* lebih pada keyakinan mengenai kemungkinan suatu perilaku tertentu mempengaruhi hasil akhir sedangkan *self-efficacy* adalah keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan suatu perilaku dengan baik (Friedman & Schustack, 2006).

*Locus of control* terbagi menjadi dua dimensi yaitu internal dan eksternal. Individu dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa apapun yang terjadi pada dirinya baik itu keberhasilan ataupun kegagalan ditentukan oleh usahanya sendiri. Artinya, jika seorang siswa memiliki kecenderungan *locus of control* internal, ia akan meyakini bahwa kematangan

karirnya dapat diperoleh dengan usaha yang dilakukannya dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir. Pemilihan karir yang baik dipengaruhi oleh kesiapan dan kematangan karir setiap individu. Kematangan karir merupakan kesiapan individu dalam memilih karir sesuai tahap perkembangannya, baik dalam aspek afektif (sikap) maupun aspek kognitif (kemampuan).

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkaida mengungkapkan bahwa individu dengan yang memiliki internal *locus of control* percaya bahwa peristiwa dalam hidupnya ditentukan oleh usaha dan perilakunya sendiri (Zulkaida, 2007). Orang dengan internal *locus control* lebih berorientasi pada keberhasilan karena mereka menganggap perilaku mereka dapat menghasilkan efek positif (Friedman dan Schustack, 2006).

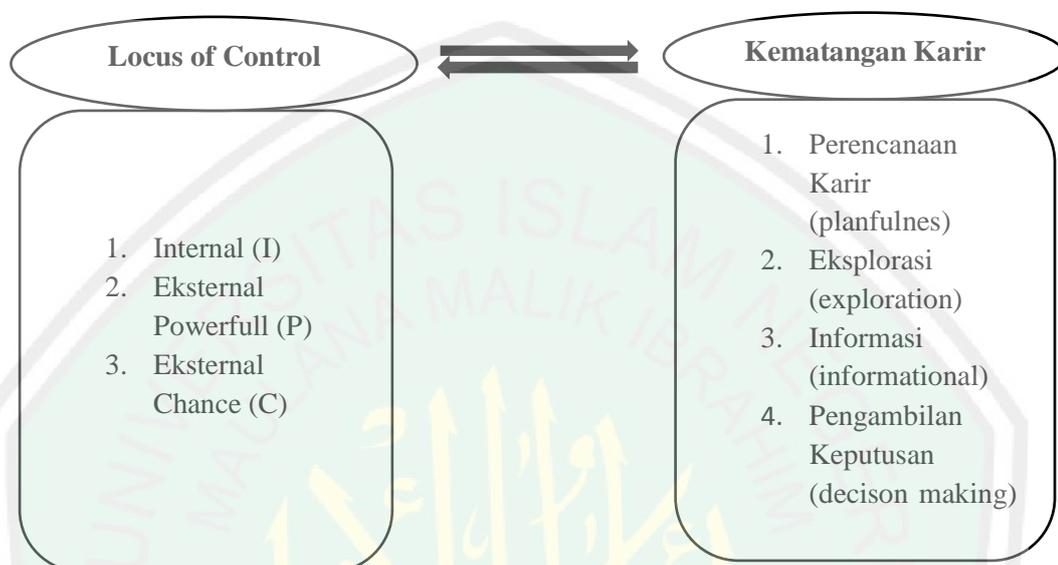
*Locus of Control* dan kematangan karir dalam penelitian sebelumnya pernah diteliti oleh Zulkaida (2007) dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh *Locus of Control* dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Siswa SMA” yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *locus of control* dengan kematangan karir, dengan artian bahwa keberhasilan seorang siswa memilih karir sangat dipengaruhi oleh keyakinan pada siswa tersebut. Selain itu penelitian tentang locus of control dan kematangan karir juga pernah diteliti oleh Woro Pinasti (2011) dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy*, *Locus of Control* dan Faktor Demografis terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”.

Berdasarkan penjelasan di atas maka individu yang mampu memilih karir dengan tepat ialah individu yang memiliki kematangan karir. Salah satu indikasi bahwa individu telah matang dalam memilih karir ialah ketika dirinya memiliki keyakinan penuh pada dirinya atas kemampuan untuk mencapai karir. Salah satu hal yang berperan dalam pemilihan karir ialah *locus of control* atau pusat kendali pada diri individu. *Locus of control* merupakan cara pandang individu dalam menanamkan keyakinan dirinya terhadap usaha yang dilakukan untuk mencapai karir. Dalam artian apabila individu memiliki *locus of control* yang tinggi maka seseorang akan mampu untuk memilih karir, dan memiliki keyakinan terhadap karir yang telah dipilih. Dan apabila seseorang cenderung memiliki *locus of control* internal maka ia akan melakukan usaha mengenal diri, mencari informasi tentang pekerjaan dan pendidikan, serta berusaha mengatasi masalah yang berkaitan.

Individu dengan kecenderungan *locus of control* internal memiliki keyakinan bahwa apapun yang terjadi pada dirinya baik itu keberhasilan ataupun kegagalan ditentukan oleh usahanya sendiri. Artinya, jika seorang siswa memiliki kecenderungan *locus of control* internal, ia akan meyakini bahwa kematangan karirnya dapat diperoleh dengan usaha yang dilakukannya dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir.

Semakin internal kecenderungan *locus of control* siswa, kematangan karirnya akan semakin tinggi karena ia menjadi lebih berusaha keras dalam menyelesaikan tugas perkembangan karirnya. Ketika siswa telah berhasil menyelesaikan tugas perkembangan karirnya siswa dapat dikatakan telah

memiliki kematangan karir. Berdasarkan penjelasan tersebut, *locus of control* diduga memiliki hubungan dengan kematangan karir siswa.



**Gambar 2.9 Hubungan antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karir**

#### E. Hipotesis

Berdasarkan dari uraian di atas maka hipotesis menurut peneliti adalah :

Ha : Terdapat adanya hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karir pada siswa kelas XI jurusan administrasi di SMKN 1 Sooko. Siswa dengan dominan *locus of control* internal akan memiliki kematangan karir yang tinggi.

Ho : Tidak ada hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karir pada siswa kelas XI jurusan administrasi di SMKN 1 Sooko.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian adalah tahapan-tahapan yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Untuk mencapai suatu kebenaran ilmiah, maka diperlukan adanya metode penelitian ilmiah yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2013). Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *locus of control* dengan kematangan kariri pada siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko.

#### B. Identifikasi Variabel

Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat :

- a. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau berefek pada *outcome* (Creswell, 2013).
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel (akibat) bergantung pada variabel-variabel bebas. Variabel-variabel

terikat ini merupakan *outcome* atau hasil dari pengaruh variabel-variabel bebas (Creswell, 2013).

Adapun variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : *locus of control*
2. Variabel Terikat (Y) : kematangan karir

### C. Definisi operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kematangan karir

Kematangan karir merupakan keberhasilan individu dalam mencapai tugas perkembangan karir dalam setiap tahap dan disertai pula dengan kemampuan individu untuk mengidentifikasi dalam berbagai kesempatan serta mampu membuat keputusan mengenai pilihan pekerjaan atau pendidikan.

2. *Locus of Control*

*Locus of control* adalah tingkat keyakinan individu bahwa hasil dan segala sesuatu yang terjadi dalam hidup seperti keberhasilan maupun kegagalan ditentukan oleh perilaku dan usahanya sendiri.

### D. Populasi dan Sampel Subyek Penelitian

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut (Sugiyono, 2011).

2. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto untuk menentukan banyaknya sampel, jika kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti. Jika jumlah subjek besar atau lebih dari 100 orang maka diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi. Sejalan dengan hal tersebut, subyek dalam penelitian ini adalah siswi kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran (APK) SMKN 1 Sooko yang berjumlah 94 siswi terbagi menjadi 3 kelas. Berikut beberapa alasan pengambilan subyek siswi kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran (APK) SMKN 1 Sooko :
  - a. Siswi kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran baru saja elesai mengikuti kegiatan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sehingga mereka masih ingat dan paham tentang dunia kerja dibanding kelas XII yang sudah mulai memikirkan ujian akhir
  - b. Siswi kelas XI Jurusan Adminstrasi Perkantoran sudah pada tahap eksplorasi karir, sehingga mereka sudah mulai memikirkan masa depan mereka
  - c. Siswi kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran merupakan jurusan favorit dibanding jurusan lain sehingga jumlah memiliki jumlah siswa paling banyak

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua skala sebagai teknik pengambilan data yakni skala *locus of control* yang terdiri dari 30 pernyataan (*favourable*) dan skala kematangan karir yang terdiri dari 34 pernyataan (*favourable*), skala dalam penelitian ini menggunakan 4 pilihan jawaban yakni :

**Tabel 3.1**  
**Kategori Respon Skala**

Klasifikasi	Keterangan	Favorabel
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### a. Skala *Locus of Control*

Skala *locus of control* merupakan skala adaptasi dari skala IPC dari Hanna Levenson. Adaptasi dilakukan dengan cara mengadaptasi bahasa, dan menambah beberapa item. Menerjemahkan skala dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia dengan bantuan lembaga *Lingua Institute* Ikatan Alumni Fakultas Humaniora (IKAFAHUMA) pada tanggal 8 November 2016 di Malang.

**Tabel 3.2 Blue Print Sakala *Locus of Control***

No	Aspek	No Istrumen F	$\Sigma$
1.	Internal (I) - Keyakinan individu bahwa dirinya mampu mengendalikan hidupnya sendiri	1, 4, 5, 8, 9, 10, 17, 18, 19, 23, 26, 29	11
2.	Eksternal Powerfull (P) - Keyakinan individu bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dipengaruhi oleh orang lain	3, 6, 11, 14, 15, 20, 22, 27, 28	9
3.	Eksternal Chance (C) - Keyakina individu bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya karena adanya kesempatan, keberuntungan dan takdir	2, 7, 12, 13, 16, 21, 24, 25, 30	9
<b>Total</b>			<b>30</b>

b. Skala Kematangan Karir

Skala kematangan dalam penelitian ini disusun sesuai dengan aspek-aspek kematangan karir menurut Super (dalam Savickas, 2010) yakni : perencanaan, eksplorasi, kompetensi informasional dan pengambilan keputusan.

**Tabel 3.3 Blue Print Skala Kematangan Karir**

No	Aspek	indikator	No Instrumen F	$\Sigma$
1.	Perencanaan Karir	- Memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki	1, 11, 24	3
		- Partisipasi aktif dalam perencanaan karir	2, 8, 15, 19, 31	5
		- Memiliki perencanaan karir dimasa depan	9, 10, 12, 13	4
2.	Eksplorasi Karir	- Mencari informasi karir dari berbagai sumber	5, 16, 26, 27	4
		- Mengikuti kegiatan untuk mengeksplor potensi yang dimiliki	6, 20, 30, 34	4
3.	Informasional	- Mengetahui tentang karir yang diminati	3, 17, 18	3
		- Memiliki pengetahuan untuk meraih sukses	7, 21, 25	3
		- Mengetahui tugas dan peran suatu pekerjaan	14, 22	2
4.	Pengambilan Keputusan	- Mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan tentang diri sendiri	4, 28, 32	3
		- Mandiri (mampu membuat keputusan tanpa memikirkan orang lain)	23, 29, 33	3
<b>Jumlah</b>				<b>34</b>

Pembuatan alat ukur dalam penelitian ini sudah melalui beberapa tahapan.

Hal tersebut dilakukan peneliti dengan meminta pendapat kepada beberapa ahli (dosen) untuk mendapatkan hasil skala yang layak untuk menjadi alat ukur, hasil meminta pendapat dari beberapa ahli (dosen) ialah :

- Menambah aitem pada beberapa aspek kematangan karir
- Menghilangkan aitem yang dirasa kurang tepat mewakili aspek-aspek dalam variabel kematangan karir
- Memperbaiki pola bahasa yang digunakan

- Memperbaiki penggunaan S P O K

Dari hasil menerima pendapat dari para ahli (dosen), maka peneliti memperbaiki alat ukur yang digunakan untuk mengukur locus of control dan kematangan karir pada siswi kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko.

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Validitas**

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2011)

Menurut Azwar (2013), interpretasi koefisien validitas bersifat relatif. Tidak ada batasan universal yang menunjuk kepada angka minimal yang harus dipenuhi agar suatu skala psikologi dikatakan dapat menghasilkan skor yang valid. Namun, Lodico, dkk (dalam Basri, 2012) menambahkan bahwa item sebaiknya memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor total masing-masing variabel  $\geq 0,25$ .

**Tabel 3.4 Indeks Validitas Skala *Locus of Control***

No.	Aspek	Item Valid	Jumlah	Indeks Validitas	Item Gugur	Jumlah
1	<i>Internal</i>	8, 9, 10	3	0.311 - 0.399	1, 4, 5, 17, 18, 19, 23, 26, 29	9
2	<i>Eksternal Powerfull</i>	3, 6, 11, 14, 15, 20, 22, 27	8	0.304 – 0.461	28	1
3	<i>Eksternal Chance</i>	2, 7, 13, 16, 24, 25, 30	7	0.342 – 0.555	12, 21	2
<b>Jumlah item</b>			<b>18</b>			<b>12</b>

Berdasarkan tabel 3.4 di atas, skala *locus of control* yang terdiri dari 30 item ini memiliki 18 item yang valid karena memiliki indeks validitas 0.304 – 0.555. Sedangkan 12 item yang lainnya memiliki koefisien korelasi  $< 0.25$  dinyatakan tidak valid.

**Tabel 3.5 Indeks Validitas Skala Kematangan Karir**

No.	Aspek	Item Valid	Jumlah	Indeks Validitas	Item Gugur	Jumlah
1	Perencanaan Karir	1, 8, 10, 11, 15, 24, 31	7	0.356 – 0.511	2, 9, 12, 19	4
2	Eksplorasi Karir	5, 6, 16, 20, 26, 27, 30	7	0.315 – 0.444	34	1
3	Informasional	7, 14, 17, 18, 21, 22,	6	0.430 – 0.618	3, 25	2
4	Pengambilan Keputusan	4, 13, 23, 28, 29, 32, 33	7	0.301 – 0.554	-	0
<b>Jumlah Item</b>			<b>27</b>			<b>7</b>

Berdasarkan tabel 3.5 di atas, maka skala kematangan karir yang terdiri dari 34 item memiliki 27 item yang valid karena memiliki indeks validitas 0.301 – 0.618. Sedangkan 7 item dinyatakan tidak valid karena memiliki koefisien korelasi  $<0.25$ .

## 2. Reliabilitas

Salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2013). Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011).

Koefisien reliabilitas ( $r_{xx'}$ ) berada dalam rentang angka dari 0 hingga 1,00. Jika nilai koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2013). Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16 Microsoft for Windows* dan berikut adalah hasil analisis reliabilitas skala penelitian ini, yakni :

**Tabel 3.6 Reliabilitas Pengukuran**

No.	Skala Penelitian	Cronbach's Alpha	Status
1	<i>Locus of Control</i>	0.828	Reliabel
2	Kematangan Karir	0.866	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan hasil koefisien reliabilitas pada variabel *locus of control* sebesar 0.828 dan variabel kematangan karir sebesar 0.866. Angka tersebut mampu menggambarkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel karena menunjukkan angka  $> 0.6$ .

#### **G. Metode analisis data**

Analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yang tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni :

1. Analisis Validitas dan Reliabilitas
2. Kategorisasi Subjek
3. Uji Normalitas dan Uji Linieritas
4. Uji Hipotesis (uji korelasi), menggunakan teknik analisis *product moment person*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Lokasi Penelitian

##### 1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMKN 1 Sooko Mojokerto di Jl. R A Basuni No. 5, tepatnya penelitian dilaksanakan di kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 94 siswi. Penelitian dimulai pada hari Kamis tanggal 24 November 2016, pada hari tersebut peneliti menemui kepala sekolah dan bagian tata usaha untuk melakukan perizinan terkait penelitian yang akan dilaksanakan, selepas itu peneliti menemui guru Bimbingan Konseling (BK) untuk membahas bagaimana keadaan siswi, serta meminta bantuan untuk mengarahkan kepada siswi yang terlibat dalam penelitian ini. Pada hari Senin tanggal 28 November 2016 peneliti menyebarkan skala penelitian dengan bantuan guru BK, yang dilakukan dengan memasuki tiap kelas yang berjumlah 3 kelas.

##### 2. Gambaran Umum Subjek

Subjek dalam penelitian ini semua berjenis kelamin perempuan yakni siswi kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran (APK) di SMKN 1 Sooko Mojokerto yang keseluruhan berjumlah 94 siswi dan terbagi menjadi 3 kelas. Jurusan Administrasi Perkantoran adalah salah satu program keahlian yang merupakan pilihan favorit, oleh karena itu jurusan ini memiliki jumlah siswa paling banyak dibanding dengan program keahlian lain yang ada di kelas XI.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Tingkat *Locus of Control*

Kategorisasi yang digunakan adalah kategorisasi jenjang. Tujuan kategorisasi ini adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala *locus of control*.

Perhitungan skor subjek dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2013 dan menghasilkan total skor respon seluruh subjek = 8452, Mean Empirik ( $\mu$ ) = 89,9, dan Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 7,9. Berikut norma kategorisasi subjek (Azwar, 2013) :

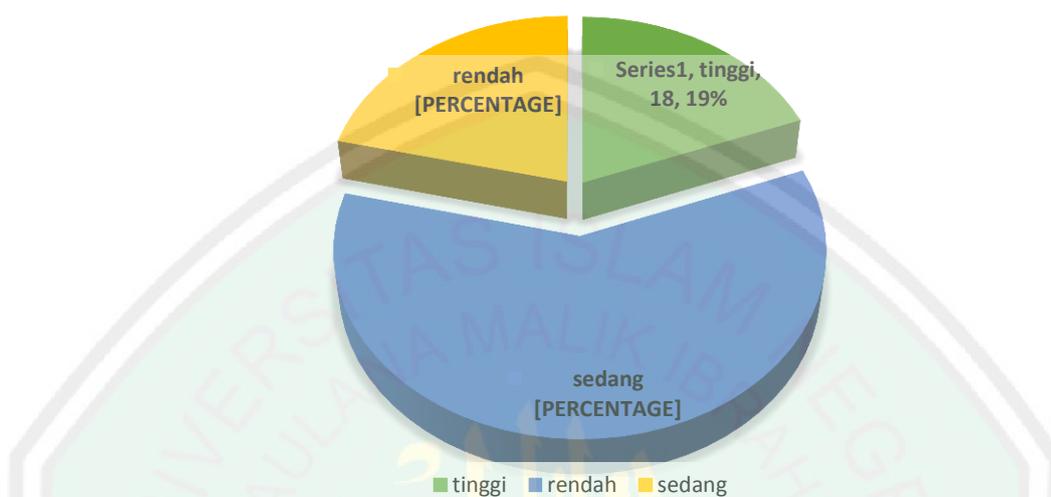
**Tabel 4.1 Norma Kategorisasi**

Kategori	Norma
Tinggi	$X \geq (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$

**Tabel 4.2 Hasil Kategorisasi Tingkat *Locus of Control***

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq 97,8$	Tinggi	18	19.2%
$82 \leq X < 97,8$	Sedang	56	59.6%
$X < 82$	Rendah	20	21.2%
<b>Total</b>		<b>94</b>	<b>100%</b>

**Gambar 4.1 Diagram *Locus of Control***



Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa tingkat *locus of control* pada 94 siswi terbagi menjadi tiga jenjang yakni, 18 siswi berada pada jenjang tinggi, 56 siswi sedang, dan 20 siswi rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah antara siswi dengan *locus of control* tinggi dan rendah hanya selisih dua angka. Dalam diagram 4.1 menunjukkan bahwa sebagian dari 94 siswa memiliki tingkat *locus of control* sedang.

## 2. Tingkat Kematangan Karir

Kategorisasi yang digunakan adalah kategorisasi jenjang. Tujuan kategorisasi ini adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan hasil pengukuran menggunakan skala kematangan karir.

Perhitungan skor subjek dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2013 dan menghasilkan total skor respon seluruh subjek = 10591, Mean Empirik ( $\mu$ ) =

112,6, dan Standar Deviasi ( $\sigma$ ) = 8.1. Berikut norma kategorisasi subjek (Azwar, 2013) :

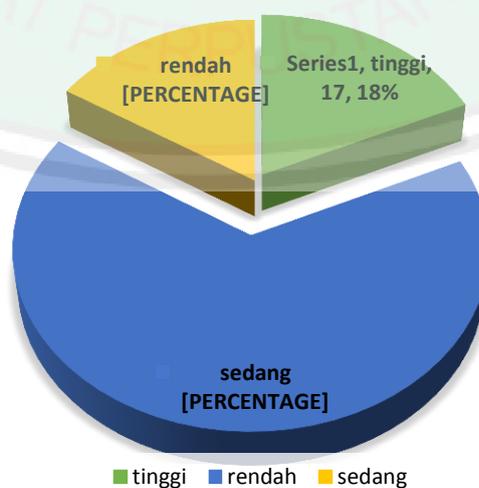
**Tabel 4.3 Norma Kategorisasi**

Kategori	Norma
Tinggi	$X \geq (\mu + 1\sigma)$
Sedang	$(\mu - 1\sigma) \leq X < (\mu + 1\sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1\sigma)$

**Tabel 4.4 Hasil Kategorisasi Tingkat Kematangan Karir**

Nilai	Kategori	Jumlah	Presentase
$X \geq 120,7$	Tinggi	17	18%
$104,5 \leq X < 120,7$	Sedang	62	66%
$X < 104,5$	Rendah	15	16%
<b>Total</b>		94	100%

**Gambar 4.2 Diagram Kematangan Karir**



Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir pada 94 siswi terbagi menjadi tiga jenjang yakni, 17 siswi berada pada jenjang tinggi, 62 siswi sedang, dan 15 siswi rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jumlah antara siswi dengan *locus of control* tinggi dan rendah hanya selisih dua angka. Dalam diagram 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar dari 94 siswa memiliki tingkat kematangan karir sedang.

### C. Hubungan antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karir

#### 1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov. Rincian data uji normalitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Uji Normalitas**

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Keterangan
Locus of Control (X) dan Kematangan Karir (Y)	0.641	Normal

Data pada tabel 4.5 menyebutkan bahwa data pada variabel X dan Y normal, dikatakan normal karena hasil yang diperoleh  $> 0.05$  yakni dengan koefisien 0.641.

## 2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan linierity lebih besar dari 0.05.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Linearity	Deviation	Keterangan
<i>Locus of Control</i> (X)	4.788	0.529	Linier
Kematang Karir (Y)			

Dari tabel 4.6 yang menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 16 menghasilkan F Deviation from Linierity berada pada rentang yang tidak signifikan yakni  $F = 0.529$ ;  $p > 0.05$  dan Linearity menunjukkan pada rentang yang signifikan yakni  $F = 4.788$ ;  $p > 0.05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel telah memenuhi asumsi linier.

## 3. Uji Hipotesis (analisis *product moment*)

Analisis *product moment* digunakan peneliti untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X (*locus of control*) dan variabel Y (kematangan karir) ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara *locus of control* dengan kematangan karir. Berikut merupakan hasil analisis korelasi :

**Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis**

<b>Hubungan variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Pearson Correlation (r)</b>	<b>Keterangan</b>
X dan Y	0.018	0.243	Ada hubungan yang positif

Dalam penelitian ini nilai  $r$  dari *locus of control* adalah 0.243, hal ini menunjukkan bahwa *locus of control* berhubungan dengan kematangan karir yakni sebesar 24% sedangkan 76% merupakan faktor lain yang memiliki hubungan dengan kematangan karir.

Berdasarkan hasil analisis diatas menyebutkan bahwa *locus of control* dengan kematangan karir memiliki nilai signifikansi 0.018, yang artinya antara variabel X dan Y terdapat korelasi positif yang signifikan karena memiliki hasil  $< 0.05$ . Semakin tinggi *locus of control*, maka semakin tinggi pula kematangan karir pada siswi, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil dan pernyataan di atas, bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Yakni terdapat hubungan yang signifikan antara *locus of control* dan kematangan karir pada siswi kelas XI Jurusan Adminitrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko Mojokerto.

#### **4. Analisis Tambahan**

Analisis tambahan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dengan bantuan SPSS versi 16, hasil dari analisis tambahan ini untuk mengetahui aspek-aspek yang saling berhubungan dari variabel *locus of control* (X) dengan kematangan karir (Y), dan juga untuk mengetahui aspek pembentuk dari setiap variabel. Berikut hasil dari analisis :

**a. Aspek pembentuk utama variabel *locus of control***

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Aspek *Locus of Control***

Aspek	Sig	Perseoran Correlation
Internal (I)	0.000	0.531
Eksternal Powerfull (P)	0.000	0.674
Eksternal Chance (C)	0.000	0.881

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa yang memiliki nilai korelasi paling tinggi adalah aspek eksternal chance (C) dengan nilai korelasi 0.881, hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini aspek eksternal chance (C) adalah aspek pembentuk utama dari variabel *locus of control*.

**b. Aspek pembentuk utama kematangan karir**

**Tabel 4.9 Hasil analisis Aspek Kematangan Karir**

Aspek	Sig	Pearson Correlation
Perencanaan Karir	0.000	0.839
Eksplorasi Karir	0.000	0.814
Informasional	0.000	0.813
Pengambilan Keputusan	0.000	0.835

Dilihat dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang memiliki nilai korelasi paling tinggi adalah aspek perencanaan karir dengan nilai 0.839, hal tersebut menunjukkan bahwa aspek perencanaan karir sebagai pembentuk utama dari variabel kematangan karir.

c. Hubungan setiap aspek

Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi Setiap Aspek

Variabel	Aspek	Kematangan Karir			
		Perencanaan Karir	Eksplorasi Karir	Informasional	Pengambilan Keputusan
L O C U S O F C O N T R O L	Internal				
	<b>Sig</b>	0.137	0.060	0.000	0.010
	<b>Pearson Correlation</b>	0.155	0.195	0.358	0.266
	Eksternal Powerfull (P)				
	<b>Sig</b>	0.871	0.516	0.218	0.372
	<b>Pearson Correlation</b>	0.017	0.068	0.128	0.093
	Eksternal Chance (C)				
	<b>Sig</b>	0.323	0.089	0.077	0.014
	<b>Pearson Correlation</b>	0.103	0.177	0.183	0.254

Dari hasil tabel 4.10 tersebut menunjukkan terdapat tiga aspek yang saling berhubungan dari kedua variabel dengan nilai sig < 0.05 yakni :

- Aspek internal (I) dari variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan aspek informasional dari variabel kematangan karir karena memiliki nilai sig < 0.05 yakni 0.000
- Aspek internal (I) dari variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan aspek pengambilan keputusan dari variabel kematangan karir karena memiliki nilai sig < 0.05 yakni 0.010
- Aspek eksternal chance (C) dari variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan aspek pengambilan keputusan dari variabel kematangan karir karena memiliki nilai sig < 0.05 yakni 0.014

Dengan demikian maka, dalam penelitian ini terdapat tiga aspek dari masing-masing variabel yang saling berhubungan. Dan aspek internal (I) memiliki nilai  $r$  paling tinggi yakni 0.155 atau 15.5%, maka dapat disimpulkan bahwa aspek internal (I) memiliki hubungan yang paling dominan terhadap kematangan karir dibandingkan dengan aspek lain dari *locus of control*.

#### D. Pembahasan

##### 1. Tingkat *Locus of Control* pada Siswi Kelas XI Jurusan Adminitrasi Perkantoran (APK) SMKN 1 Sooko Mojokerto

Berdasarkan hasil analisis tingkat *locus of control* pada gambar diagram 4.1, dapat diketahui bahwa tingkat *locus of control* pada siswi kelas XI jurusan admintrasi perkantoran SMKN 1 Sooko Mojokerto pada kategori sedang dengan presentase 59.6% sebanyak 56 siswi, rendah 21.2% sebanyak 20 siswi dan tinggi 19.2% sebanyak 18 siswi.

Dari hasil penenlitan tersebut maka siswi kelas XI jurusan adminstrasi perkantoran sebagian besar mereka memiliki *locus of control* sedang dengan presentase 56% yaitu sebanyak 56 siswi, dan siswi dengan kategori tinggi memiliki jumlah lebih rendah dibanding dengan siswi kategori rendah yakni hanya 18% yaitu hanya 18 siswi yang memiliki *locus of control* tinggi dan 20% atau 20 siswi memiliki *locus of control* rendah dari jumlah keseluruhan 94. Artinya *locus of control* siswa kelas XI jurusan administrasi perkantoran masih kurang dan harus ditingkatkan lagi, ini dikarenakan pentingnya *locus of control*

terhadap kematangan karir pada masing-masing siswi. Hal ini dirasa sangat penting sesuai firman Allah dalam surat Al-Insyirah ayat 5-6 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

Artinya :

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5) sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6)”(Al-Insyirah ayat 5-6).

Dari penggalan ayat di atas dapat diketahui bahwa manusia senantiasa untuk selalu berusaha dalam melakukan sesuatu, dan juga Allah telah menjamin setelah seseorang itu berusaha niscaya akan mendapatkan hasil maksimal sesuai dengan usaha mereka. Meskipun dalam ayat tersebut tidak tertulis secara langsung, namun dengan kata lain bahwasannya seorang siswa yang itu penting memiliki *locus of control* atau keyakinan pada dirinya untuk menentukan karir dan masa depan. Jika setiap siswa memiliki *locus of control* yang tinggi, maka kematangan karir juga akan tinggi, hal ini akan berdampak ketika mereka telah dihadapkan dalam pemilihan karir dan merencanakan masa depan tidak akan merasa kesulitan.

Selain dari ayat Al-Insyirah ayat 5-6, juga terdapat teori yang menjelaskan pentingnya *locus of control* yaitu teori dari Larsen dan Buss (dalam Zulkaida, 2007) menjelaskan bahwa *locus of control* merupakan konsep yang menunjuk pada keyakinan individu mengenai peristiwa -peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang

hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*). Dari penjelasan Larsen dan Buss dapat disimpulkan bahwasannya *locus of control* adalah suatu keyakinan yang dimiliki oleh individu terhadap peristiwa-peristiwa yang dialami, serta individu akan memikirkan sebab akibat dari apa yang telah diperbuat. Dengan demikian jika siswa telah memiliki *locus of control* yang tinggi maka mereka akan berfikir terlebih dahulu apakah dirinya pantas melakukan hal tersebut, apakah sebab akibat jika dirinya melakukan hal tersebut, secara tidak langsung dia akan berfikir dengan matang untuk mengambil sebuah keputusan, khususnya jika dirinya telah dihadapkan pada pilihan karir dan masa depan.

Karena siswi kelas XI jurusan Adminstrasi Perkantoran sebagian besar memiliki *locus of control* sedang maka, diharapkan siswi dari kelas XI jurusan Admintrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko mendapatkan sebuah motivasi atau dorongan untuk senantiasa merasa yakin terhadap keputusan yang akan diambil, karena dengan memiliki *locus of control* yang tinggi, maka siswi akan mudah untuk mereka dalam kematangan karir dan merencanakan masa depan.

## **2. Tingkat Kematangan Karir pada Siswi Kelas XI Jurusan Admintrasi Perkantoran (APK) SMKN 1 Sooko**

Berdasarkan hasil analisis tingkat *locus of control* pada gambar diagram 4.2, dapat diketahui bahwa tingkat kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan admintrasi perkantoran SMKN 1 Sooko Mojokerto pada kategori sedang dengan

presentase 66% sebanyak 62 siswi, rendah 16% sebanyak 15 siswi dan tinggi 18% sebanyak 17 siswi.

Dari hasil penelitian tersebut maka siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko mayoritas memiliki kematangan karir pada kategori sedang, sedangkan yang memiliki kematangan karir tinggi hanya 17 siswi dari 94 siswi perempuan. Artinya kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko belum dapat menyelesaikan tugas perkembangan karir dengan baik, dan juga masih perlu untuk ditingkatkan lagi kematangan karirnya.

Seberapa penting kematangan karir bagi setiap individu telah dijelaskan dalam al-Qur'an surat at-Taubah ayat 105 :

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ  
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya :

*“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan” (at-Taubah ayat 105).*

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui sebagaimana Allah telah memerintahkan hamba-Nya untuk senantiasa bekerja semata-mata karena Allah. Hal ini menunjukkan bahsannya seseorang diharapkan untuk selalu bekerja meniti karir agar hidupnya senantiasa bahagia dan kecukupan bersama keluarga. Begitu halnya dengan seorang siswi yang masih duduk di bangku sekolah yang

semestinya juga sudah harus memikirkan tentang masa depan mereka kelak setelah lulus sekolah, maka sangat diperlukan kematangan karir untuk mendapatkan karir dan menentukan masa depan tanpa salah pilihan.

Selain dari penggalan ayat tersebut, teori dari Super (dikutip Coertse & Schepers, 2004) mendefinisikan kematangan karir sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas bagi tiap tahap perkembangan karir. Kematangan karir diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membuat pilihan serta keputusan karir yang tepat dan realistis. Dari definisi kematangan karir yang dikemukakan oleh Super bahwasannya kematangan karir suatu hal yang perlu dimiliki oleh setiap siswa, di mana mereka sudah melewati tugas perkembangan karir dan mampu membuat sebuah pilihan serta memutuskan karir yang tepat dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko yang rata-rata berumur antara 17-18 berada pada tugas perkembangan karir yakni *crystallization* (perencanaan garis besar masa depan) sehingga siswa sudah harus mampu mengenali kemampuan diri sendiri yang kemudian akan memilih karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta merencanakan masa depan mereka.

Selain dalam tugas perkembangan karir *crystallization* siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko juga berada pada tahap perkembangan karir yakni eksplorasi, artinya siswa sudah harus mulai melakukan pencarian informasi tentang karir yang sesuai dengan diri dan kemampuan yang dimiliki, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Selain itu siswi kelas XI jurusan Administrasi

Perkantoran SMKN 1 Sooko telah mengikuti kegiatan PSG (pPendidikan Sistem Ganda) sehingga mereka sudah lebih banyak mengerti tentang dunia pekerjaan, sehingga mereka telah mengumpulkan informasi selama mereka PSG. Dalam tahap ini pula siswi juga harus sudah mengenali bakat, kemampuan, dan nilai yang dimiliki sehingga ketika dihadapkan dalam pemilihan karir mereka akan mudah untuk membuat sebuah keputusan tentang masa depan mereka.

Seperti halnya yang sudah dijelaskan di atas bahwasannya kematangan karir memang sangat penting untuk mereka yang berada di kelas XI, namun dapat diketahui dari hasil penelitian bahwasanny siswi kelas XI jurusan Adminstrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko mayoritas masih memiliki kematangan karir sedang, sedangkan yang tinggi hanya 17 siswi. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan Admintrasi Perkantoran agar lebih ditingkatkan lagi, apalagi mereka akan naik ke kelas XII di mana mereka sudah mulai disibukkan dengan mempersiapkan ujian akhir sehingga untuk memikirkan lebih lanjut dan matang dalam memilih karir akan menjadi sedikit, dan akan kebingungan saat mereka akan dihadapkan untuk memilih karir baik dari segi pekerjaan maupun jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti melanjutkan ke universitas. Oleh karena itu meningkatkan kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan Admintrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko dirasa sangat penting.

### **3. Hubungan antara *Locus of Control* dengan Kematangan Karir pada Siswi Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran (APK) SMKN 1 Sooko Mojokerto**

Dari semua penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya tentang tingkat *locus of control* dan kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko, sekarang peneliti akan menjelaskan tentang hasil analisis korelasi antara *locus of control* dan kematangan karir. Sudah diketahui bahwasannya tingkat *locus of control* dan kematangan siswi kelas XI jurusan APK SMKN 1 Sooko sebagian besar berada pada kategori sedang. Oleh sebab itu peneliti akan menjelaskan seberapa besar hubungan antara *locus of control* dan kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan APK SMKN 1 Sooko.

Super (dalam W. S. Winkel & Sri Hastuti, 2005) menjelaskan, konsep *career maturity* menunjuk pada keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan vokasional yang khas pada tahap perkembangan karir. Tugas perkembangan yang berkaitan dengan siswa SMK sebagai remaja ialah *cryztallization* (perencanaan garis besar masa depan). Siswa juga masuk pada fase realistis di mana mereka mulai memfokuskan diri pada suatu bidang pekerjaan kemudian memilih suatu pekerjaan dari bidang tersebut. Kematangan karir siswa tidak akan tercapai tanpa usaha mereka dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir tersebut. Usaha siswa diperlukan dalam mencari informasi, mengeksplorasi diri, merencanakan pekerjaan, dan mempelajari suatu pekerjaan.

Pada tabel 4.7 hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *locus of control* dan kematangan karir dengan nilai signifikansi 0.018, dikatakan memiliki hubungan yang positif karena nilai signifikansi menunjukkan hasil  $< 0.05$ . Artinya bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima. Dengan hasil yang signifikan tersebut dapat dikatakan bahwa siswi yang memiliki *locus of control* yang tinggi maka disertai pula dengan kematangan karir yang tinggi. Keinginan siswa untuk menyelesaikan tugas perkembangan karirnya secara mandiri dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kemampuan perilakunya yang dapat menentukan hasil atau disebut *locus of control*. Keyakinan tersebut yang akhirnya mendorong individu untuk mengarahkan tenaga, usaha, dan perilakunya untuk mencapai kematangan karir. Hal tersebut membuktikan bahwa *locus of control* mempengaruhi kematangan karir siswa, dengan kata lain semakin tinggi kecenderungan *locus of control* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula kematangan karirnya.

Berdasarkan penjelasan Super tentang tugas perkembangan karir, maka siswi kelas XI pada jurusan Administrasi Perkantoran di SMKN 1 Sooko yang rentan umur mereka antara 17-18 sudah harus mampu untuk merencanakan masa depan mereka. Dan ketika mereka memiliki *locus of control* dan kematangan yang tinggi, ketika dihadapkan pada pemilihan karir tidak akan merasa kebingungan untuk mengambil keputusan. Oleh karena mereka telah menyelesaikan tugas perkembangan karir dengan baik dan memiliki keyakinan terhadap apa yang telah mereka pilih.

Dengan adanya hubungan yang positif maka terdapat juga seberapa besar hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara kedua variabel adalah 0.243 atau 24%, dengan demikian hubungan antara *locus of control* dan kematangan karir sebesar 24%, maka sekitar 76% merupakan faktor kepribadian lain yang memiliki hubungan dengan kematangan karir siswa. Salah satu faktor kepribadian yang memiliki hubungan dengan kematangan karir siswa selain *locus of control* adalah *self efficacy* dan konsep diri, dalam penelitian yang dilakukan oleh Luluk Sersiana (2012) yang dilakukan pada siswa SMK Wonosari menunjukkan bahwa *self efficacy* 50.7% memiliki hubungan terhadap kematangan karir, dari penelitian tersebut dapat kita ketahui bahwasannya tidak hanya *locus of control* saja yang memiliki hubungan terhadap kematangan karir pada siswa. Dari hasil tersebut bahwasannya selain *locus of control* kematangan karir juga dapat dipengaruhi oleh faktor kepribadian lainnya seperti halnya *self efficacy*, namun *locus of control* berbeda dengan *self-efficacy*, karena *locus of control* lebih pada keyakinan mengenai kemungkinan suatu perilaku tertentu mempengaruhi hasil akhir sedangkan *self-efficacy* adalah keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan suatu perilaku dengan baik (Friedman & Schustack, 2006). Selain penelitian dari Luluk Sersiana (2012), penelitian yang dilakukan oleh Risa Suryanti (2011) yang dilakukan pada siswa kelas XI SMKN 2 Surakarta menunjukkan bahwa konsep diri memiliki hubungan terhadap kematangan karir sebesar 9.32%. Dari yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwasannya tidak hanya variabel *locus of*

*control* yang memiliki hubungan serta berpengaruh terhadap kematangan karir siswa.

Dengan demikian meskipun hasil menunjukkan bahwa *locus of control* dengan kematangan karir memiliki korelasi 24%, sudah dapat dibuktikan bahwa penelitian yang dilakukan pada siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko memiliki hubungan yang positif antara *locus of control* dan kematangan karir. Hal tersebut menunjukkan jika siswi memiliki *locus of control* yang tinggi maka cenderung bagi mereka untuk memiliki kematangan karir yang tinggi pula, hal ini sangat berpengaruh ketika mereka akan dihadapkan pada perencanaan masa depan setelah mereka lulus sekolah, karena *locus of control* atau keyakinan terhadap kemampuan perilakunya dalam menentukan peristiwa ini akan mendorong mereka untuk berusaha untuk mencapai kematangan karir.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulkaida (2007) bahwa *locus of control* dan *self efficacy* memiliki pengaruh 20% terhadap kematangan karir, namun dalam penelitian ini *locus of control* memiliki 24% terhadap kematangan karir. Adanya peningkatan dalam penelitian ini dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dapat juga karean dipengaruhi oleh perbedaan subyek penelitian, di mana subyek pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulkaida (2007) adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) sedangkan dalam penelitian ini adalah siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dengan adanya latar belakang sekolah yang berbeda dapat mempengaruhi adanya peningkatan pada hasil penelitian ini, di mana pada penelitian sebelumnya yakni siswa SMA memiliki latar belakang yang tidak memfokuskan siswa nya pada bidang karir,

namun dalam penelitian ini mengambil subyek siswi SMK dengan latar belakang siswa yang tidak hanya dibekali dengan ilmu pengetahuan teoritis tetapi juga dengan kompetensi-kompetensi dan pengetahuan tentang dunia kerja. Dari perbandingan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa memiliki peran penting terhadap kematangan karir siswa dan juga mengalami peningkatan dari hasil penelitian sebelumnya. Jika siswa memiliki *locus of control* yang tinggi maka kematangan karir mereka juga tinggi, hal ini juga dapat menurunkan jumlah pengangguran di Indonesia, sebagaimana yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa siswa SMK merupakan jumlah pengangguran tertinggi di Indonesia, dengan hasil penelitian ini maka pihak sekolah dapat meningkatkan lagi *locus of control* para siswa, jika siswa memiliki *locus of control* yang tinggi maka mereka tidak akan mendapat kesulitan dalam memilih pekerjaan yang sesuai dengan dengan kemampuan yang dimiliki, dan juga mereka dapat menyelesaikan tugas perkembangan karir dalam setiap tahap. Sehingga setelah lulus sekolah mereka mengerti ke mana arah mereka apakah harus bekerja atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan pengangguran siswa SMK di Indonesia dapat mengalami penurunan.

Selain adanya hubungan antara variabel *locus of control* (X) dan kematangan karir (Y), peneliti juga melakukan analisis pada setiap aspek dari masing-masing variabel, untuk mengetahui aspek yang menjadi pembentuk dari *locus of control* dan kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan APK SMKN 1 Sooko dan juga untuk mengetahui aspek dari *locus of control* yang paling dominan terhadap kematangan karir. Sehingga dari hasil hasil tersebut dapat diketahui siswi dengan

*locus of control* internal atau eksternal yang memiliki kematangan karir yang tinggi.

Dari hasil tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari ketiga aspek *locus of control* yakni aspek internal (I), aspek eksternal powerful (P), aspek eksternal chance (C), hanya satu aspek yang menjadi pembentuk dari variabel *locus of control* pada siswi kelas XI jurusan APK SMKN 1 Sooko yakni aspek eksternal chance (C) bisa dikatakan demikian karena dari hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai korelasi yang paling besar dimiliki oleh aspek eksternal chance (C) yaitu 0.881. Dengan demikian *locus of control* yang dimiliki oleh siswi kelas XI jurusan APK SMKN 1 Sooko ini dibentuk oleh aspek eksternal chance (C), artinya mereka berkeyakinan bahwa setiap peristiwa yang terjadi pada dirinya dan setiap perilaku yang mereka lakukan merupakan hal yang terjadi akibat adanya keberuntungan, kesempatan dan takdir merupakan hal yang menentukan peristiwa dalam hidup mereka. Dengan kata lain saat siswi kelas XI jurusan APK ini dihadapkan pada pemilihan karir dan perencanaan masa depan mereka akan cenderung yakin bahwa apapun pilihan karir dan masa depan mereka kelak merupakan sebuah keberuntungan dalam hidupnya, dan juga mereka dapat beranggapan bahwa segala sesuatu yang terjadi dalam hidup mereka serta masa depan mereka kelak telah ditentukan oleh Sang Pencipta atau biasa mereka menyebut dengan takdir Tuhan.

Pada tabel 4.9 menyatakan bahwa dari keempat aspek yang dalam kematangan karir terdapat satu aspek yang membentuk kematangan karir siswi kelas XI jurusan APK SMKN 1 Sooko yakni aspek perencanaan karir. Pernyataan

tersebut didukung dengan adanya hasil analisis korelasi yang menunjukkan bahwa nilai korelasi pada aspek perencanaan karir adalah yang paling besar yakni 0.839. Kematangan karir yang dimiliki oleh siswi kelas XI jurusan APK ini terbentuk dari aspek perencanaan karir, artinya siswi kelas XI jurusan APK ini sudah mulai merencanakan karir dan masa depan mereka, meski dalam hal pekerjaan maupun pendidikan. Mereka merencanakan masa depan dan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, yakin bahwa pilihan karir yang mereka putuskan sesuai dengan kemampuan diri sendiri, sehingga mereka merasa percaya bahwa pilihan karir akan membawa sebuah kebahagiaan di masa depan. Dengan adanya perencanaan karir dalam diri siswi, maka mereka akan mengeksplorasikan diri atau berusaha untuk mengumpulkan segala informasi tentang karir dan karir yang telah dipilih, dari informasi tersebut siswi akan mengerti bagaimana tugas dari pekerjaan yang diminati ataupun jika mereka memilih melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, siswi akan mengerti jurusan atau bidang apa yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, setelah itu siswi akan membuat sebuah keputusan yang sesuai dengan dirinya. Dan kematangan karir yang tinggi akan tumbuh dalam diri masing-masing siswi kelas XI jurusan Admintrasi Perkantoran.

Selanjutnya berdasarkan hasil tabel 4.10 yakni hasil dari analisis korelasi setiap aspek yang memiliki hubungan antara aspek *locus of control* dan kematangan karir, dari hasil tersebut terdapat tiga aspek yang saling berhubungan yakni :

- a. Pertama adalah aspek internal (I) dari variabel *locus of control* memiliki korelasi atau hubungan dengan aspek informasional dari variabel

kematangan karir dengan nilai signifikansi yaitu 0.000 angka tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0.05$ . Aspek internal (I) dalam *locus of control* ialah suatu bentuk keyakinan individu bahwa segala sesuatu yang terjadi atau semua peristiwa yang terjadi pada hidupnya merupakan usaha dari dirinya sendiri dan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu untuk mengendalikan semua situasi dalam hidupnya. Aspek informasional dalam kematangan karir ialah dimana individu mampu untuk menggunakan semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menentukan pilihan karir sesuai dengan dirinya, dan akan mulai fokus pada pemilihan karir tertentu. Dari penjelasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa siswi kelas XI jurusan APK dalam mengumpulkan informasi dan melakukan sebuah pilihan karir merupakan hasil dari usaha siswi sendiri dalam mengumpulkan berbagai informasi, dan ketika siswi akan fokus pada beberapa karir tertentu dirinya berkeyakinan bahwa dia mampu untuk melaksanakan segala sesuatu yang terkait dengan pilihan karir tersebut, karena dia memilih karir tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

- b. Kedua adalah aspek internal (I) dari variabel *locus of control* memiliki hubungan yang signifikan terhadap aspek pengambilan keputusan dari kematangan karir dengan nilai signifikansi  $< 0.05$  yaitu 0.010. Aspek internal dari *locus of control* selain memiliki hubungan terhadap aspek informasional juga memiliki hubungan aspek pengambilan keputusan dari kematangan karir. Sudah dijelaskan sebelumnya tentang aspek

internal dari *locus of control*. Sedangkan aspek pengambilan keputusan dalam kematangan karir ialah individu mampu mengetahui apa yang harus dipertimbangkan dalam menentukan karir dan pendidikan, dan kemudian membuat suatu pilihan yang sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Artinya ketika siswi kelas XI jurusan APK ketika pengambilan keputusan tentang karir atau pendidikan mereka yakin bahwa semua yang mereka pilih dan putuskan merupakan hasil dari dirinya sendiri dan berdasarkan kemampuan yang dimiliki.

- c. Ketiga adalah aspek eksternal chance (C) dari variabel *locus of control* memiliki hubungan yang signifikan dengan aspek pengambilan keputusan dari kematangan karir dengan nilai signifikansi  $< 0.05$  yakni 0.014. Aspek eksternal chance (C) merupakan salah satu aspek dari *locus of control* yang berarti individu yakin bahwasannya segala sesuatu atau peristiwa yang terjadi dalam hidupnya terjadi karena adanya kebetulan, kesempatan dan juga takdir. Dan aspek pengambilan keputusan dalam kematangan karir ialah individu mampu mengetahui apa yang harus dipertimbangkan dalam menentukan karir dan pendidikan, dan kemudian membuat suatu pilihan yang sesuai dengan kemampuan dan minat yang dimiliki. Artinya siswi kelas XI jurusan APK ketika mereka dalam penagmbilan keputusan siswi sebagian besar beranggapan bahwa pilihan karir atau pendidikan yang mereka pilih merupakan sebuah kesempatan untuk dirinya menjadi sukses, atau juga siswi beranggapan bahwa semua pilihan mereka merupakan

keberuntungan bagi dirinya, dan merupakan takdir dari Tuhan yang harus dijalani. Jadi ketika mereka mengambil sebuah keputusan bukan semata-mata karena kemampuan dirinya dan bukan pula kehendak dari siswi.

Berdasarkan hasil tabel 4.10 juga menyebutkan bahwa dalam penelitian ini aspek internal (I) dari variabel *locus of control* merupakan aspek yang dominan memiliki hubungan terhadap kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai korelasi ( $r$ ) yang didapat oleh aspek internal adalah yang paling besar yakni sebanyak 0.155 atau 15.5%. Dengan demikian bahwa dari ketiga aspek dari variabel *locus of control*, aspek internal yang memiliki sumbangan terbesar terhadap kematangan karir, dengan kata lain individu yang dominan memiliki aspek internal bisa dikatakan bahwa individu tersebut memiliki *locus of control* internal.

Dari hasil tersebut maka penelitian yang dilakukan pada siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwasannya aspek internal merupakan yang paling dominan memiliki hubungan terhadap kematangan karir siswi kelas XI jurusan APK. Dengan kata lain jika siswi memiliki *locus of control* internal maka mereka akan berusaha untuk mengenali kemampuan diri sendiri sebelum menentukan karir mereka, dan ketika mereka sudah memilih karir baik dalam pekerjaan maupun pendidikan mereka akan menekuni dengan sungguh dan berusaha untuk menjadi yang terbai dan sukses di masa depan.

Pernyataan di atas didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Rotter (dalam Zulkaida, 2007) yakni orang dengan *locus of control* internal merasa bahwa hasil kerja serta karirnya tergantung pada faktor internal seperti, usaha, kemampuan, dan pengambilan keputusan sehingga dengan locus of contro internal individu akan aktif mencari informasi dan berusaha keras untuk mencapai karir yang diinginkan. Pernyataan lain yang menunjukka bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara *locus of control* internal dengan kematangan karir adalah penelitian yang dilakukan oleh Risa Suryanti (2011) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara locus of control internal dengan kematangan karir sebesar 43%.

Dari pernyataan Rotter dan juga penelitian yang dilakukan Risa Suryanti menguatkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa aspek internal *locus of control* akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran. Dengan demikian jika siswi memiliki locus of control internal maka tidak akan mengalami istilah “bingung” ketika mereka dihadapkan pada pilihan pekerjaan atau pendidikan setelah mereka lulus sekolah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat *locus of control* siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko berada pada kategori sedang, yakni dengan presentase 59.6%. Artinya masih perlu ditingkan lagi *locus of control* pada siswi kelas XI jurusan Adminitrasi Perkantoran.
2. Tingkat kematangan karir siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko berada dalam ketegori sedang, yakni dengan prensentase 66%. Dengan demikian kematangan karir pada siswi kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran masih perlu ditingkatkan lagi.
3. Terdapat hubungan korelasi positif yang signifikan antara *locus of control* dengan kematangan karir pada siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran SMKN 1 Sooko dengan nilai signifikansi 0.018. Dengan demikian semakin tinggi *locus of control* maka tinggi pula kematangan karir. Begitu juga sebaliknya jika semakin rendah *locus of control* maka semakin juga kematangan karir.

4. Hubungan antara locus of control dan kematangan karir memiliki nilai korelasi 0.243. Artinya sumbangan *locus of control* terhadap kematangan karir adalah 24%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.
5. Hasil dari analisis korelasi setiap aspek menunjukkan bahwa aspek eksternal chance (C) pada penelitian ini sebagai pembentuk utama *locus of control* siswi kelas XI jurusan APK dengan nilai korelasi 0.881, dan aspek perencanaan karir merupakan pembentuk utama kematangan karir dengan nilai korelasi 0.839 siswi kelas XI jurusan APK
6. Terdapat tiga aspek yang saling berhubungan yakni pertama aspek internal (I) dari variabel *locus of control* memiliki hubungan dengan aspek informasional dari variabel kematangan karir dengan nilai signifikansi 0.000, kedua aspek internal (I) dari variabel *locus of control* memiliki hubungan terhadap aspek pengambilan keputusan dari variabel kematangan karir dengan nilai signifikansi 0.010, yang ketiga aspek eksternal chance dari *locus of control* memiliki hubungan terhadap aspek pengambilan keputusan dari variabel kematangan karir dengan nilai signifikansi 0.014.

## **B. Saran**

Setelah melakukan serangkaian proses penelitian, berikut ini beberapa saran sesuai dengan hasil dari penelitian, yakni:

### **1. Bagi Pihak Sekolah (SMK Negeri 1 Sooko Mojokerto)**

Pihak sekolah khususnya guru bimbingan konseling (BK) sebaiknya memberikan pengetahuan tentang *locus of control* dan kematangan karir sejak

siswa kelas XI. Hal tersebut dirasa sangat penting karena akan berguna saat mereka lulus sekolah, yang nantinya akan dihadapkan dalam pilihan pekerjaan, atau pilihan tentang jenjang pendidikan berikutnya. Meningkatkan *locus of control* dapat dilakukan dengan memberikan motivasi kepada siswa, dan menjelaskan bahwa mengenali kemampuan diri itu sangat penting untuk menentukan karir dan masa depan, sama dengan halnya meningkatkan kematangan karir siswa bisa dilakukan dengan kegiatan *careerday*, di mana dalam kegiatan tersebut siswa akan mendapatkan informasi tentang kematangan karir, macam-macam pekerjaan, dan semua informasi tentang pekerjaan maupun pendidikan. Sehingga hal-hal tersebut dapat meningkatkan *locus of control* dan kematangan karir siswa.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan dari penelitian ini, yakni :

- a. Penelitian ini hanya melibatkan siswi kelas XI jurusan administrasi perkantoran. Oleh karena itu sebaiknya peneliti selanjutnya menggunakan jumlah keseluruhan dari siswa kelas XI.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk tidak menggunakan variabel *locus of control*, ini dikarenakan terdapat variabel lain yang memiliki hubungan terhadap kematangan karir, seperti konsep diri dan *self efficacy*.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemah

Azwar, S. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pusat Statistik 2016. Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2016. <http://www.bps.go.id/brs/view/id/1139>. Diakses 10 November 2016

Basri, S. (2012). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian dengan SPSS. <http://setabasri01.blogspot.co.id/2012/04/uji-validitas-dan-reliabilitas-item.html?m=1>. Diakses pada tanggal 15 November 2016.

Creswell. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Coertse, S. & Schepers, JM. 2004. *Some Personality and Cognitive Correlates of Career Maturity*. *Journal of Industrial Psychology*. Vol 30 (2), 56 – 73.

Feist, Gregory J & Feist, Jest. 2010. *Teori Kepribadian: Theories of Personality*. (Alih bahasa: Smita Prathita Sjahputra). Jakarta Selatan: Salemba Humanika.

Friedman, Howard S & Schustack, Miriam W. 2008. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. (Alih bahasa: Fransiska Dian Ikarini, Maria Hany, Andreas Provita Prima). Jakarta: Erlangga.

Ghufron. M. N dan Risnawati. Rini. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta : AR-Ruzz Media.

Hurlock, E. B. 2004. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Terjemahan : Istiwidayanti, Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.

- Hasan, B. 2006. Career Maturity of Indian Adolescents as a Function of Self-Concept, Vocational Aspiration and Gender. *Journal of the Academy of Applied Psychology*. Vol 32 No 2 127-134.
- Juwitaningrum, Ita. 2013. Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 2 No 2.
- Legerski, E. M., Cornwall, M., O'Neil, B. 2006. *Changing Locus of Control : Steelworkers Adjusting to Forced Unemployment*. *Social Forces*. Vol 84 No 3.
- Nadirsyah dan Zuhrsa, I. M. 2009. Locus of Control. Time Budget Pressure dan Penyimpangan Perilaku dalam Audit. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*. Vol 2 No 2.
- Ortlof F, M & Ranu M, E. 2015. Pengaruh Locus of Control Terhadap Kesiapan Siswa Kelas XI Adminitrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2014/2015 SMK Adhikawacana Surabaya dalam Menghadapi Uji Kompetensi Keahlian. *Ejournal.unesa.ac.id*.
- Pinasti, Woro. 2011. *Pengaruh Self-Efficacy, Locus of Control dan Faktor Demografis Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Skripsi Psikologi
- Safitri, Puji Lestari Prianto, Patricia. 2009. Peranan Locus of Control, Self Esteem, Self Efficacay, dan Prestasi belajar terhadap Kematangan Karir. *Jurnal Keterbakatan dan Kreativitas*. Vol 03 No 02.
- Savickas. Mark. L. 2001. A Development Perspective on Vocational Behaviour: Career Pattern, Salience, and Themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1: 49-57.

- Sersiana. L. Dkk. 2012. Hubungan antara Self-Efficacy Karir dan Persepsi terhadap Masa Depan dengan Kematangan Karir Siswa PGRI Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal BK UNESA*. Vol 03 No 01.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Tempo. Co. 2016. BPS: Pengangguran Terbuka di Indonesi Capai 7,02 Juta Orang. Di akses 10 November 2016.
- Widyastuti. N & Widyowati. A. (Tahun tidak disebutkan). Hubungan antara Locus of Control Internal dengan Kematangan Karir pada Siswa SMKN 1 Bantul. *Jurnal Humanitas*. Vol 12 No 2. 82-89.
- Winkel. W.S. & Sri Hastutu 2005. *Bimbingan dan Konseling Diinstitusi Pendidikan*. Jogjakarta : Media Abadi.
- Zulkaida. Anita. 2007. *Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)*. *Jurnal Psikologi*.



# LAMPIRAN

## **Lampiran 1: Skala Asli IPC Hanna Levenson**

The Levenson I, P, and C Scales

1. Whether or not I get to be a leader depends mostly on my ability
2. To a great extent my life is controlled by accidental happenings
3. I feel like what happens in my life is mostly determined by powerful people
4. Whether or not I get in to a car accident depends mostly on how good of a driver I am
5. When I make plans, I am almost certain to make them work
6. Often there is no chance of protecting my personal interests from bad luck happening
7. When I get what I want, it's usually because I am lucky
8. Although I might have good ability, I will not be given leadership responsibility without appealing to those positions of power
9. How many friends I have depends on how nice a person I am
10. I have often found that what is going to happen will happen
11. My life is chiefly controlled by powerful others
12. Whether or not I get into a car accident is mostly a matter of luck
13. People like myself have very little chance of protecting our personal interests when they conflict with those of strong pressure groups
14. It's not always wise for me to plan too far ahead because many things turn out to be matter of good or bad fortune
15. Getting what I want requires pleasing those people above me
16. Whether or not I get to be leader depends on whether I am lucky enough to be in the right place at the right time
17. If important people were to decide they didn't like me, I probably wouldn't make many friends
18. I can pretty much determine what will happen in my life
19. I am usually able to protect my personal interests
20. Whether or not I get in a car accident depends mostly on the other driver
21. When I get what I want, it is usually because I worked hard for it.

22. In order to have my plans work, I make sure that they fit in with the desires of people who have power over me

23. My life is determined by my own actions

24. It's chiefly a matter of fate whether or not I have few friends or many friends.



## Lampiran 2: terjemahan skala IPC Hanna Levenson

### Skala I, P, dan C Levenson

1. Apakah saya menjadi pemimpin atau tidak sangat bergantung pada kemampuanku.
2. Panjangnya hidup saya bergantung pada kejadian yang secara kebetulan.
3. Saya merasa bahwa apa yang terjadi pada hidup saya ditentukan oleh orang-orang yang mempunyai kekuatan.
4. Apakah saya mendapatkan kecelakaan atau tidak sangat bergantung pada seberapa pintar dalam mengendarai mobil.
5. Ketika saya membuat rencana, saya yakin bahwa rencana-rencana itu bermanfaat.
6. Hampir tidak ada kesempatan untuk memproteksi keinginan pribadi saya dari ketidakberuntungan.
7. Ketika saya mendapatkan apa yang saya inginkan, biasanya karena saya beruntung.
8. Walaupun saya (mungkin) mempunyai kemampuan yang memadai, saya tidak akan diberi tanggung jawab kepemimpinan tanpa meminta.
9. Seberapa banyak teman yang saya punya bergantung pada seberapa baik saya.
10. Saya sering mendapatkan apa yang saya pikir akan terjadi benar-benar terjadi.
11. Kehidupanku dikontrol oleh kekuatan lain.
12. Apakah saya mendapatkan kecelakaan atau tidak adalah masalah keberuntungan
13. Orang seperti saya mempunyai sedikit kesempatan untuk memproteksi keinginan pribadi saat mempunyai masalah dengan mereka yang mempunyai kekuatan.
14. Tidaklah bijaksana bagi saya untuk berencana terlalu jauh ke depan karena banyak hal yang bergantung pada nasib baik atau buruk.
15. Untuk mendapatkan apa yang saya inginkan, saya butuh menyenangkan orang-orang di atas saya.
16. Saya menjadi pemimpin atau tidak bergantung pada apakah saya beruntung berada di tempat dan waktu yang benar.
17. Jika orang-orang penting tidak suka pada saya, saya tidak akan berteman dengan banyak orang.
18. Saya banyak menentukan apa yang akan terjadi dalam hidup saya.
19. Biasanya saya bisa memproteksi keinginan pribadi saya.
20. Apakah saya mendapatkan kecelakaan mobil atau tidak banyak bergantung pada pengemudi lain.

21. Ketika saya mendapatkan apa yang saya inginkan, biasanya karena saya berkerja keras.
22. Jika ingin rencana berhasil, saya meyakinkan diri bahwa rencana-rencana itu sesuai dengan keinginan orang-orang yang mempunyai kekuatan lebih dari saya.
23. Kehidupanku ditentukan oleh tindakanku.
24. Apakah saya mempunyai sedikit atau banyak teman adalah masalah takdir.



### Lampiran 3: Skala Penelitina Variabel *Locus of Control* (adaptasi dari IPC scale)

#### Petunjuk Pengisian

Beri tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab. Dalam memilih jawaban tidak ada jawaban benar ataupun salah, sehingga tidak mempengaruhi nilai anda. Sebelum mengerjakan jangan lupa mengisi identitas diri anda yang sudah disediakan dibawah, dan tak lupa kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya. Dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

**SS** : Sangat Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**S** : Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

#### Identitas

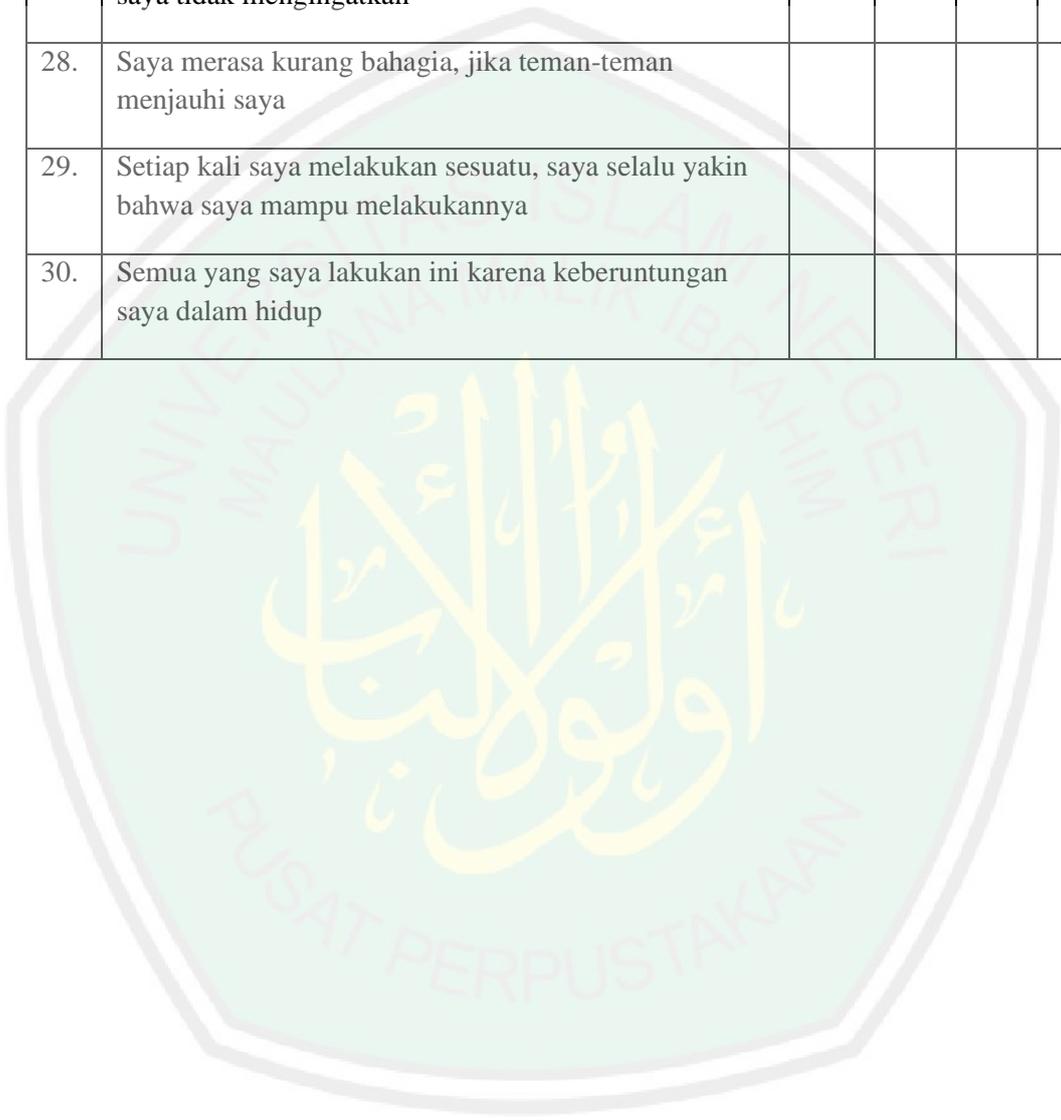
Nama :

Umur :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Apakah saya menjadi seorang pemimpin atau tidak, itu sangat bergantung pada kemampuan saya				
2.	Kemajuan yang terjadi dalam hidup saya dikarenakan kejadian yang tidak disengaja				
3.	Ketika saya mengambil sebuah keputusan, maka saya memerlukan pendapat orang tua				
4.	Ketika saya mengalami kesalahan, karena kurang berhati-hati				
5.	Ketika membuat rencana, saya yakin bahwa rencana-rencana tersebut bermanfaat				
6.	Ketika saya mengerjakan tugas, saya akan meminta bantuan ke teman-teman				
7.	Saat mendapatkan sesuatu yang saya inginkan, hal itu karena keberuntungan saja				
8.	Ketika ingin menjadi seorang pemimpin, maka saya				

	harus menunjukkan kemampuan diri				
9.	Semakin baik diri saya maka teman yang saya miliki semakin banyak				
10.	Menurut saya peristiwa yang terjadi pada diri saya, tergantung pada perilaku saya sendiri				
11.	Saya lebih percaya diri, jika teman-teman saya menyemangati saya				
12.	Ketika saya berbuat salah, maka saya memiliki kesempatan untuk memperbaiki				
13.	Saya pasrah pada Tuhan tentang hidup saya				
14.	Merencanakan sesuatu jauh-jauh hari menurut saya itu tidak efektif, karena akan ada perubahan				
15.	Ketika saya ingin mendapatkan sesuatu maka saya membutuhkan bantuan orang lain				
16.	Jika saya beruntung maka saya akan menjadi seorang pemimpin				
17.	Saya mampu membahagiakan diri saya sendiri				
18.	Saya mampu menentukan apa yang terjadi dalam hidup				
19.	Saya dapat memenuhi kebutuhan sendiri				
20.	Saya membutuhkan bantuan teman-teman saya untuk memilih karir				
21.	Saya akan bekerja keras untuk mendapatkan apa yang saya inginkan				
22.	Agar rencana saya terwujud, maka saya harus mengetahui apa yang orang lain harapkan				
23.	Saya menentukan hidup saya sendiri				
24.	Saya akan menerima sesuatu yang telah Tuhan kehendaki untuk diri saya				
25.	Jika saya gagal mendapat sesuatu yang saya inginkan, saya yakin itu karena bukan hak saya untuk memiliki				

26.	Saya akan belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang sempurna				
27.	Ketika saya berbuat salah, itu karena orang terdekat saya tidak mengingatkan				
28.	Saya merasa kurang bahagia, jika teman-teman menjauhi saya				
29.	Setiap kali saya melakukan sesuatu, saya selalu yakin bahwa saya mampu melakukannya				
30.	Semua yang saya lakukan ini karena keberuntungan saya dalam hidup				



## Lampiran 4: Skala Penelitian Variabel Kematangan Karir

### Petunjuk Pengisian

Beri tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi anda. Isilah pernyataan ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab. Dalam memilih jawaban tidak ada jawaban benar ataupun salah, sehingga tidak mempengaruhi nilai anda. Sebelum mengerjakan jangan lupa mengisi identitas diri anda yang sudah disediakan dibawah, dan tak lupa kami ucapkan terima kasih atas segala bantuannya. Dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

#### Identitas

Nama :

Umur :

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan yang di miliki untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi				
2	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang karir dengan teman saya				
3	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang saya inginkan				
4	Saya akan menekuni karir sesuai dengan minat saya				
5	Saya mulai mencari informasi tentang karir melalui media sosial				
6	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
7	Saya mengerti langkah apa yang harus saya lakukan untuk sukses pada pilihan karir saya				
8	Persyaratan yang sulit akan saya lakukan demi mengejar karir yang saya inginkan				
9	Saya diberi kepercayaan oleh orang tua untuk menentukan langkah setelah lulus sekolah				
10	Bagi saya memiliki rencana masa depan setelah lulus sekolah itu				

	sangat penting				
11	Saya yakin dengan kemampuan yang di miliki sesuai dengan karir yang saya inginkan				
12	Setelah lulus SMA saya akan mencari kerja				
13	Saya sudah mengerti langkah yang saya ambil setelah lulus SMA				
14	Saya memiliki informasi tentang tugas seseorang dalam pekerjaan tertentu				
15	Jurusan yang saya ambil sekarang, akan mempengaruhi karir dan keputusan saya di masa depan				
16	Saya senang membaca cerita tentang orang-orang sukses dalam pilihan karirnya				
17	Penting bagi saya mencari informasi tentang karir yang akan saya pilih di masa depan				
18	Saya yakin karir pilihan saya mempengaruhi hidup saya kelak				
19	Saya akan kecewa apabila melewatkan pameran tentang dunia perkuliahan				
20	Saya senang mengikuti pelatihan untuk mengasah potensi saya				
21	Saya memiliki rencana yang harus saya lakukan untuk suksse di masa depan				
22	Saya mengerti tugas dan peran yang akan saya emban untuk karir kelak				
23	Saya akan memilih karir saya sesuai dengan bakat saya				
24	Keahlian yang saya miliki adalah bekal saya untuk sukses di masa depan				
25	Saya sering mempelajari tips-tips untuk meraih sukses di media sosial				
26	Saya sering konsultasi dengan guru BK tentang pilihan karir saya				
27	Saya meluangkan banyak waktu untuk belajar tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi				
28	Saya cukup selektif memilih jurusan yang berhubungan dengan				

	masa depan				
29	Saya menentukan sendiri untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi				
30	Orang tua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti disekolah				
31	Saya harus belajar lebih giat agar bisa masuk universitas yang saya inginkan				
32	Saya lebih senang bekerja pada bidang yang benar-benar saya sukai				
33	Keputusan yang saya ambil benar-benar berasal dari diri saya sendiri				
34	Saya senang mengikuti lomba untuk mengasah potensi yang saya miliki				



**Lampiran 5: Data Respon Subjek (skala Kematangan Karir**

Subjek	No item															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Aflakhatuz Z	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4
Ambar Nur L A	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3
Anita Ameliaa Y	3	4	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2
Apreseila R	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2
Dewi Kurnia P	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
Dian Magfiroh	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
Eka Febrianti	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4
Erna Rohmawati	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4
Ervina N	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
Eva Rusdiana D	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
Feni Alfionita	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
Fitri Nurdiya A	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
Hilda Safira	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
Ilmi Marifah	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Laila Maisaroh	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3
Luluk Maisaroh	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Lusi Alrizqi L Y	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3
Ma'rifatul S	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3
Miratul K	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Nur Thoiyibatu R	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
Rena Anisa P	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
Retta Ayu A S	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
Rivatus Sholikha	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3
Shinta Olivia Y P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Sri Monadinah	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	4

Tasya Novitasari	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
wWilujeng D A	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4
Yerinia Loca A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2
Yunita Ambar C	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
Yunita Sari	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
Adelia Septiyana	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4
Alif Vidya K N	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4
Anggun Imansari	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
Aprilia Ika R S	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3
Aulia Nur S	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4
Diah Agustin A L	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3
Erin Alfionita	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4
Galih Pandan W	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Hani Tiara	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
Indita Bella S	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3
Inka Rismala	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
Ira Fannia	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3
Ismatul Lailiya	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3
Lailatul M	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Lailatul Nur R	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Leandra P A W	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
Lilik Rosidah	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
Mega Rusdiana P	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3
Nabilla P A	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Nike Anggraini	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3
Novita Ardyani	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
Novitha Indah S	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4
Nur Fatikha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Oktaviana N	3	3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	
Putri Widia S	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	
Rahmalia R A	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	
Rindiani	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
Ruli Isro' M	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	
Sekar A	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	
Siti Nur A	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
Yulia Sari	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	
Zulia Ayu W	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	
Afifah Setia A	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	
Amalia Friska R	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	
Anggraeny W S B	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	
Ayu Navikah	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	
Choirun Nisaul M	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	
Damai Erin T W P	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	
Dian Nur A	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	
Diana P	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	
Duwi H U	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
Erika Khai Da A	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Ervy Zulia A	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	
Fani R L	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
Iftakhul F	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	
Jannatin F	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3
Lilik Rahayu	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	
Lisa Nur I S	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	
Mei Liana Ulfa	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	1	4	2	4	3	
Meida Mellinda	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	
Meila A	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	

Milenia A F J	4	4	2	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4
Nadya Wahyu A	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3
Novi H I	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Nur Afifah S	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3
Nur Indah M	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
Putri Maharani	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
Rahayu Tri U	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4
Ratna Putri S M	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3
Silvia Dian M	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Sintia Anggraeni	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
Yoli Dwi F	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4
Yolinda Andriani	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3
Reni Setia L	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4

Subjek	No item																	
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
Aflakhatuz Z	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3
Ambar Nur L A	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	4
Anita Amelia Y	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3
Apreseila R	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3
Dewi Kurnia P	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
Dian Magfiroh	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3
Eka Febrianti	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3
Erna Rohmawati	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3
Ervina N	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2
Eva Rusdiana D	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
Feni Alfionita	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
Fitri Nurdiya A	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

Hilda Safira	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Ilmi Marifah	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3
Laila Maisaroh	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3
Luluk Maisaroh	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3
Lusi Alrizqi L Y	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
Ma'rifatul S	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
Miratul K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3
Nur Thoiyibatu R	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2
Rena Anisa P	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3
Retta Ayu A S	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
Rivatus Sholikha	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3
Shinta Olivia Y P	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3
Sri Monadinah	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3
Tasya Novitasari	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
wWilujeng D A	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	2
Yerinia Loca A	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
Yunita Ambar C	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
Yunita Sari	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
Adelia Septiyana	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2
Alif Vidya K N	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
Anggun Imansari	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
Aprilia Ika R S	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3
Aulia Nur S	4	3	3	4	4	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	4	3	2
Diah Agustin A L	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2
Erin Alfionita	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	2
Galih Pandan W	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3
Hani Tiara	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
Indita Bella S	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3

Inka Rismala	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Ira Fannia	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3
Ismatul Lailiya	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3
Lailatul M	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Lailatul Nur R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Leandra P A W	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	3
Lilik Rosidah	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3
Mega Rusdiana P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3
Nabilla P A	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Nike Anggraini	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Novita Ardyani	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2
Novitha Indah S	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4
Nur Fatikha	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Oktaviana N	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2
Putri Widia S	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2
Rahmalia R A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2
Rindiani	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3
Ruli Isro' M	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2
Sekar A	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3
Siti Nur A	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
Yulia Sari	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Zulia Ayu W	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
Afifah Setia A	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2
Amalia Friska R	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4
Anggraeny W S B	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3
Ayu Navikah	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3
Choirun Nisaul M	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3
Damai Erin T W P	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3

Dian Nur A	3	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3
Diana P	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4
Duwi H U	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	
Erika Khai Da A	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	
Ervy Zulia A	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	
Fani R L	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	
Iftakhul F	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	
Jannatin F	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	
Lilik Rahayu	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	2	
Lisa Nur I S	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	
Mei Liana Ulfa	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	
Meida Mellinda	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	
Meila A	4	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	
Milenia A F J	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	3	4	2	2	4	4	2	
Nadya Wahyu A	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	
Novi H I	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	
Nur Afifah S	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3	
Nur Indah M	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	
Putri Maharani	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	
Rahayu Tri U	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
Ratna Putri S M	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	
Silvia Dian M	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	
Sintia Anggraeni	3	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	
Yoli Dwi F	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	
Yolinda Andriani	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	
Reni Setia L	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	

**Lampiran 6: Data respon Subjek (skala *Locus of Control*)**

Subjek	No item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Aflakhatuz Z	4	2	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2
Ambar Nur L A	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2
Anita Ameliaa Y	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	1	2
Apreseila R	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	1	2	3
Dewi Kurnia P	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Dian Magfiroh	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3
Eka Febrianti	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4
Erna Rohmawati	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3
Ervina N	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	2	3
Eva Rusdiana D	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2
Feni Alfionita	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Fitri Nurdiya A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
Hilda Safira	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3
Ilmi Marifah	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3
Laila Maisaroh	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2
Luluk Maisaroh	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2
Lusi Alrizqi L Y	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
Ma'rifatul S	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3
Miratul K	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4
Nur Thoiyibatu R	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2
Rena Anisa P	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	2	3
Retta Ayu A S	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	2	3	4
Rivatus Sholikha	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
Shinta Olivia Y P	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3

Sri Monadinah	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3
Tasya Novitasari	3	2	4	3	4	3	2	4	2	3	1	4	1	1	3
wWilujeng D A	4	2	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3
Yerinia Loca A	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3
Yunita Ambar C	2	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	1	2
Yunita Sari	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4
Adelia Septiyana	4	2	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	3
Alif Vidya K N	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3
Anggun Imansari	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
Aprilia Ika R S	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4
Aulia Nur S	4	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4
Diah Agustin A L	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3
Erin Alfionita	4	2	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4
Galih Pandan W	2	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	1	3
Hani Tiara	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3
Indita Bella S	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3
Inka Rismala	2	2	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3
Ira Fannia	4	2	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4
Ismatul Lailiya	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4
Lailatul M	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2
Lailatul Nur R	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
Leandra P A W	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
Lilik Rosidah	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
Mega Rusdiana P	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2
Nabilla P A	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3
Nike Anggraini	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3
Novita Ardyani	4	2	3	3	4	1	1	4	4	3	3	4	2	2	2

Novitha Indah S	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
Nur Fatikha	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3
Oktaviana N	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4
Putri Widia S	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	2	3
Rahmalia R A	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3
Rindiani	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	3
Ruli Isro' M	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3
Sekar A	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
Siti Nur A	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3
Yulia Sari	3	3	4	4	3	3	1	3	3	4	4	3	4	1	2
Zulia Ayu W	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3
Afifah Setia A	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
Amalia Friska R	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
Anggraeny W S B	3	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3
Ayu Navikah	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	2	2
Choirun Nisaul M	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3
Damai Erin T W P	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	2	4
Dian Nur A	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	1	2	2
Diana P	4	1	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	1	1	3
Duwi H U	2	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3
Erika Khai Da A	4	2	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	1	3
Ervy Zulia A	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3
Fani R L	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4
Iftakhul F	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
Jannatin F	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
Lilik Rahayu	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2
Lisa Nur I S	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4

Mei Liana Ulfa	4	1	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	1	2	3
Meida Mellinda	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4
Meila A	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
Milenia A F J	3	1	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	1	1	3
Nadya Wahyu A	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3
Novi H I	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3
Nur Afifah S	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3
Nur Indah M	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3
Putri Maharani	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3
Rahayu Tri U	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2
Ratna Putri S M	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4
Silvia Dian M	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3
Sintia Anggraeni	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3
Yoli Dwi F	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	1	2
Yolinda Andriani	3	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2
Reni Setia L	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3

Subjek	No item														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
Aflakhatuz Z	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	4	2
Ambar Nur L A	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4
Anita Ameliaa Y	2	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	1	2	3	1
Apreseila R	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	2
Dewi Kurnia P	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
Dian Magfiroh	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2
Eka Febrianti	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3
Erna Rohmawati	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2

Ervina N	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	4	3	1
Eva Rusdiana D	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
Feni Alfionita	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
Fitri Nurdiya A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3
Hilda Safira	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2
Ilmi Marifah	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3
Laila Maisaroh	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2
Luluk Maisaroh	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3
Lusi Alrizqi L Y	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Ma'rifatul S	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3
Miratul K	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2
Nur Thoiyibatu R	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
Rena Anisa P	4	2	2	1	1	4	4	2	3	4	4	1	4	4	2
Retta Ayu A S	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2
Rivatus Sholikha	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2
Shinta Olivia Y P	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3
Sri Monadinah	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3
Tasya Novitasari	2	3	1	4	2	4	1	3	3	3	4	1	2	4	1
wWilujeng D A	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2
Yerinia Loca A	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2
Yunita Ambar C	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2
Yunita Sari	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2
Adelia Septiyana	2	2	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2
Alif Vidya K N	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2
Anggun Imansari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2
Aprilia Ika R S	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2
Aulia Nur S	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3
Diah Agustin A L	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2

Erin Alfionita	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2
Galih Pandan W	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2
Hani Tiara	3	4	2	1	2	4	2	2	3	3	4	2	4	3	1
Indita Bella S	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2
Inka Rismala	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Ira Fannia	2	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2
Ismatul Lailiya	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2
Lailatul M	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	2
Lailatul Nur R	2	4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2
Leandra P A W	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
Lilik Rosidah	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3
Mega Rusdiana P	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	4	3	2
Nabilla P A	3	4	4	2	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3
Nike Anggraini	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2
Novita Ardyani	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	3	4	1
Novitha Indah S	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	1	3	3	3
Nur Fatikha	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2
Oktaviana N	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2
Putri Widia S	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	1
Rahmalia R A	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	4	2
Rindiani	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	1
Ruli Isro' M	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
Sekar A	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4
Siti Nur A	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	4	4
Yulia Sari	1	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	1
Zulia Ayu W	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2
Afifah Setia A	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2
Amalia Friska R	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2

Anggraeny W S B	2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	2	2	3	2
Ayu Navikah	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3
Choirun Nisaul M	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4
Damai Erin T W P	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	1
Dian Nur A	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2
Diana P	1	2	2	3	1	4	2	3	4	2	4	1	4	4	1
Duwi H U	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2
Erika Khai Da A	3	4	4	2	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2
Ervy Zulia A	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3
Fani R L	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4
Iftakul F	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
Jannatin F	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3
Lilik Rahayu	2	3	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	2
Lisa Nur I S	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2
Mei Liana Ulfa	2	2	2	1	2	4	1	2	4	4	4	1	4	4	1
Meida Mellinda	3	4	4	3	2	4	1	4	3	4	4	2	4	4	1
Meila A	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2
Milenia A F J	3	2	3	1	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	1
Nadya Wahyu A	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
Novi H I	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3
Nur Afifah S	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2
Nur Indah M	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2
Putri Maharani	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2
Rahayu Tri U	2	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2
Ratna Putri S M	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2
Silvia Dian M	3	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2
Sintia Anggraeni	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2
Yoli Dwi F	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2

Yolinda Andriani	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	1	4	3	1
Reni Setia L	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2



## Lampiran 7: Kategorisasi Subjek

### 1. Kategorisasi Locus Control

		Locus Control		
mean	89.9			
SD	7.9			
	Kategori	Kriteria		
<b>18</b>	<b>Tinggi</b>	$X \geq (M + 1SD)$	97.8	
<b>56</b>	<b>Sedang</b>	$M - 1SD \text{ s/d } M + 1SD$	82 s/d 97.8	
<b>20</b>	<b>Rendah</b>	$X \leq M - 1SD$	82	

## 2. Locus of Control Siswi Kelas XI Jurusan APK

Subjek	Skor	Kategori									
1	80	RENDAH	31	91	SEDANG	61	87	SEDANG	91	87	SEDANG
2	98	TINGGI	32	93	SEDANG	62	90	SEDANG	92	82	RENDAH
3	81	RENDAH	33	83	SEDANG	63	83	SEDANG	93	90	SEDANG
4	82	RENDAH	34	94	SEDANG	64	83	SEDANG	94	95	SEDANG
5	110	TINGGI	35	101	TINGGI	65	83	SEDANG	∑	8452	
6	81	RENDAH	36	89	SEDANG	66	94	SEDANG			
7	102	TINGGI	37	98	TINGGI	67	87	SEDANG			
8	84	SEDANG	38	83	SEDANG	68	93	SEDANG			
9	81	RENDAH	39	81	RENDAH	69	92	SEDANG			
10	82	RENDAH	40	84	SEDANG	70	80	RENDAH			
11	92	SEDANG	41	89	SEDANG	71	91	SEDANG			
12	88	SEDANG	42	95	SEDANG	72	96	SEDANG			
13	99	TINGGI	43	97	SEDANG	73	92	SEDANG			
14	98	TINGGI	44	85	SEDANG	74	103	TINGGI			
15	74	RENDAH	45	81	RENDAH	75	102	TINGGI			
16	100	TINGGI	46	107	TINGGI	76	111	TINGGI			
17	90	SEDANG	47	93	SEDANG	77	85	SEDANG			
18	91	SEDANG	48	87	SEDANG	78	100	TINGGI			
19	97	SEDANG	49	96	SEDANG	79	82	RENDAH			
20	77	RENDAH	50	84	SEDANG	80	97	SEDANG			
21	89	SEDANG	51	84	SEDANG	81	76	RENDAH			
22	90	SEDANG	52	87	SEDANG	82	83	SEDANG			
23	79	RENDAH	53	85	SEDANG	83	100	TINGGI			
24	98	TINGGI	54	91	SEDANG	84	96	SEDANG			

25	98	TINGGI	55	81	RENDAH	85	94	SEDANG
26	78	RENDAH	56	82	RENDAH	86	94	SEDANG
27	85	SEDANG	57	94	SEDANG	87	89	SEDANG
28	85	SEDANG	58	82	RENDAH	88	94	SEDANG
29	82	RENDAH	59	104	TINGGI	89	103	TINGGI
30	85	SEDANG	60	86	SEDANG	90	95	SEDANG

### 3. Kategorisasi Kematangan Karir

		Kematangan	
Mean	112.6		
SD	8.1		
	Kategori	Kriteria	
17	<b>Tinggi</b>	$X \geq (M + 1SD)$	120.7
62	<b>Sedang</b>	$M - 1SD$ s/d $M + 1SD$	104.5 s/d 120.7
15	<b>Rendah</b>	$X \leq M - 1SD$	104.5

#### 4. Kematangan Karir Siswi Kelas XI Jurusan APK

Subjek	Skor	Kategori	subjek	Skor	Kategori	Subjek	Skor	Kategori	Subje k	Sko r	Kategori
1	112	SEDANG	31	101	RENDAH	61	111	SEDANG	91	101	RENDAH
2	107	SEDANG	32	117	SEDANG	62	124	TINGGI	92	107	SEDANG
3	105	SEDANG	33	123	TINGGI	63	95	RENDAH	93	108	SEDANG
4	96	RENDAH	34	111	SEDANG	64	123	TINGGI	94	121	TINGGI
5	118	SEDANG	35	108	SEDANG	65	114	SEDANG	Σ	10591	
6	114	SEDANG	36	115	SEDANG	66	110	SEDANG			
7	106	SEDANG	37	110	SEDANG	67	112	SEDANG			
8	116	SEDANG	38	106	SEDANG	68	114	SEDANG			
9	106	SEDANG	39	118	SEDANG	69	114	SEDANG			
10	115	SEDANG	40	119	SEDANG	70	117	SEDANG			
11	118	SEDANG	41	98	RENDAH	71	129	TINGGI			
12	107	SEDANG	42	117	SEDANG	72	127	TINGGI			
13	100	RENDAH	43	111	SEDANG	73	115	SEDANG			
14	118	SEDANG	44	103	RENDAH	74	123	TINGGI			
15	104	RENDAH	45	101	RENDAH	75	116	SEDANG			
16	104	RENDAH	46	115	SEDANG	76	122	TINGGI			
17	111	SEDANG	47	111	SEDANG	77	108	SEDANG			
18	121	TINGGI	48	103	RENDAH	78	120	SEDANG			
19	102	RENDAH	49	130	TINGGI	79	111	SEDANG			
20	115	SEDANG	50	105	SEDANG	80	128	TINGGI			
21	115	SEDANG	51	115	SEDANG	81	108	SEDANG			
22	125	TINGGI	52	121	TINGGI	82	110	SEDANG			
23	114	SEDANG	53	99	RENDAH	83	112	SEDANG			
24	109	SEDANG	54	106	SEDANG	84	117	SEDANG			
25	106	SEDANG	55	115	SEDANG	85	113	SEDANG			

26	124	TINGGI	56	101	RENDAH	86	109	SEDANG
27	117	SEDANG	57	118	SEDANG	87	116	SEDANG
28	90	RENDAH	58	109	SEDANG	88	125	TINGGI
29	116	SEDANG	59	123	TINGGI	89	118	SEDANG
30	120	SEDANG	60	111	SEDANG	90	122	TINGGI

### Lampiran 8: Analisis Data

#### 1. Validitas Reliabilitas Skala Kematangan Karir

##### Tahap 1

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.863	.868	34

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	109.24	62.724	.408	.859
item_2	109.10	63.894	.257	.862
item_3	109.60	63.469	.285	.861
item_4	109.04	61.912	.502	.856
item_5	109.41	61.944	.423	.858
item_6	109.85	63.010	.304	.861
item_7	109.45	61.562	.446	.857
item_8	109.32	62.607	.382	.859
item_9	109.07	64.199	.180	.864
item_10	108.81	63.683	.429	.859
item_11	109.32	62.069	.488	.857
item_12	109.27	63.853	.179	.865
item_13	109.38	62.346	.433	.858
item_14	109.82	62.838	.323	.860
item_15	109.44	62.958	.304	.861
item_16	109.32	61.445	.466	.857
item_17	108.97	61.322	.612	.854
item_18	109.01	61.817	.525	.856
item_19	109.76	64.079	.190	.864
item_20	109.36	61.717	.446	.857
item_21	108.96	62.428	.493	.857
item_22	109.51	62.855	.358	.860
item_23	109.32	60.026	.568	.854
item_24	109.13	61.467	.520	.856
item_25	109.39	64.521	.137	.865
item_26	110.20	62.894	.333	.860
item_27	109.77	62.697	.365	.859
item_28	109.51	62.554	.395	.859
item_29	109.45	61.949	.346	.860
item_30	109.13	62.371	.365	.859

item_31	109.10	62.475	.370	.859
item_32	109.12	62.793	.332	.860
item_33	109.27	62.799	.300	.861
item_34	109.74	63.246	.265	.862



## Tahap 2

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.866	.870	27

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

item_1	86.48	47.457	.408	.861
item_4	86.28	46.611	.523	.858
item_5	86.65	46.918	.403	.862
item_6	87.09	47.606	.315	.864
item_7	86.68	46.564	.430	.861
item_8	86.55	47.239	.397	.862
item_10	86.04	48.321	.426	.862
item_11	86.55	46.916	.484	.860
item_13	86.62	47.314	.406	.861
item_14	87.05	47.621	.313	.864
item_15	86.67	47.234	.356	.863
item_16	86.55	46.508	.444	.860
item_17	86.20	46.206	.618	.856
item_18	86.24	46.767	.510	.859
item_20	86.60	46.760	.422	.861
item_21	86.19	47.232	.489	.860
item_22	86.74	47.547	.361	.863
item_23	86.55	45.218	.554	.857
item_24	86.36	46.427	.511	.859
item_26	87.44	47.603	.332	.864
item_27	87.00	47.591	.343	.863
item_28	86.74	47.353	.388	.862
item_29	86.68	46.564	.367	.863
item_30	86.36	47.201	.357	.863
item_31	86.33	47.234	.369	.863
item_32	86.35	47.284	.361	.863
item_33	86.50	47.500	.301	.865

## 2. Validitas Reliabilitas Skala Locus of Control

### Tahap 1

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	30

Item Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	86.67	60.417	.297	.833
item_2	87.55	59.089	.438	.828
item_3	86.30	60.857	.335	.832
item_4	86.54	61.326	.274	.833
item_5	86.59	61.020	.256	.834
item_6	87.00	59.742	.431	.829
item_7	87.61	58.585	.475	.827
item_8	86.51	59.930	.367	.830
item_9	86.61	59.123	.394	.829
item_10	86.37	59.376	.521	.827
item_11	86.54	59.025	.429	.828
item_12	86.24	60.789	.358	.831
item_13	87.67	59.406	.286	.834
item_14	87.50	58.231	.378	.830
item_15	86.96	59.310	.400	.829
item_16	87.15	58.945	.407	.829
item_17	86.91	60.337	.250	.835
item_18	87.11	59.644	.321	.832
item_19	87.60	60.265	.298	.833
item_20	87.21	59.288	.369	.830
item_21	86.18	61.268	.314	.832
item_22	87.16	58.308	.394	.830
item_23	87.07	60.586	.219	.836
item_24	86.62	58.970	.452	.828
item_25	86.76	59.004	.441	.828

item_26	86.29	61.820	.186	.836
item_27	87.85	60.257	.337	.831
item_28	86.69	60.753	.225	.835
item_29	86.57	60.763	.283	.833
item_30	87.70	57.953	.432	.828

## Tahap 2

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	21

## Tahap 3

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.828	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_2	49.04	32.020	.486	.817
item_3	47.79	33.847	.304	.825
item_6	48.49	32.575	.476	.818
item_7	49.10	31.421	.555	.813
item_8	48.00	33.333	.311	.825
item_9	48.10	32.668	.350	.824
item_10	47.86	33.260	.399	.822
item_11	48.03	32.504	.398	.821
item_13	49.16	32.007	.342	.826
item_14	48.99	30.957	.457	.818
item_15	48.45	32.422	.411	.820
item_16	48.64	31.868	.455	.818
item_20	48.70	31.781	.461	.818
item_22	48.65	31.155	.461	.818
item_24	48.11	32.956	.348	.824
item_25	48.24	32.724	.375	.822
item_27	49.34	32.722	.413	.820
item_30	49.19	30.587	.540	.813

### 3. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.73932709
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.051
Kolmogorov-Smirnov Z		.641
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

a. Test distribution is Normal.

### 4. Uji Linieritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LC * kk	Between Groups	(Combined)	1620.004	34	47.647	.654	.908
		Linearity	348.881	1	348.881	4.788	.033
		Deviation from Linearity	1271.123	33	38.519	.529	.975
	Within Groups		4299.315	59	72.870		
	Total		5919.319	93			

## 5. Uji Korelasi Pearson

Correlations

		LC	kk
LC	Pearson Correlation	1	.243 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	94	94
kk	Pearson Correlation	.243 <sup>*</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	94	94

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 9: Korelasi per Aspek

### 1. Locus of control

**Correlations**

		aspek1	aspek2	aspek3	jumlah
aspek1	Pearson Correlation	1	.372**	.531**	.780**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94
aspek2	Pearson Correlation	.372**	1	.674**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94
aspek3	Pearson Correlation	.531**	.674**	1	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94
jumlah	Pearson Correlation	.780**	.818**	.881**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ket :

Aspek1 = aspek Internal (I)

Aspek2 = aspek Eksternal Powerfull (P)

Aspek3 = aspek Eksternal Chance (C)

## 2. Aspek kematangan karir

Correlations

		aspeka	aspekb	aspekc	aspekd	jumlah2
aspeka	Pearson Correlation	1	.542**	.514**	.685**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
aspekb	Pearson Correlation	.542**	1	.615**	.525**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94
aspekc	Pearson Correlation	.514**	.615**	1	.568**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94
aspekd	Pearson Correlation	.685**	.525**	.568**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	94	94	94	94	94
jumlah2	Pearson Correlation	.839**	.814**	.813**	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ket :

Aspeka = aspek Perencanaan Karir

Aspekb = aspek Eksplorasi Karir

Aspekc = aspek Informasional

Aspekd = aspek Pengambilan Keputusan

### 3. Korelasi antara aspek locus of control dengan kematangan karir

Correlations

		aspeka	aspekb	aspekc	aspek d	aspek1	aspek2	aspek3
aspeka	Pearson Correlation	1	.542**	.514**	.685**	.155	.017	.103
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.137	.871	.323
	N	94	94	94	94	94	94	94
aspekb	Pearson Correlation	.542**	1	.615**	.525**	.195	.068	.177
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.060	.516	.089
	N	94	94	94	94	94	94	94
aspekc	Pearson Correlation	.514**	.615**	1	.568**	.358**	.128	.183
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.218	.077
	N	94	94	94	94	94	94	94
aspek d	Pearson Correlation	.685**	.525**	.568**	1	.266**	.093	.254*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.010	.372	.014
	N	94	94	94	94	94	94	94
aspek1	Pearson Correlation	.155	.195	.358**	.266**	1	.372**	.531**
	Sig. (2-tailed)	.137	.060	.000	.010		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
aspek2	Pearson Correlation	.017	.068	.128	.093	.372**	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.871	.516	.218	.372	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94	94
aspek3	Pearson Correlation	.103	.177	.183	.254*	.531**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.323	.089	.077	.014	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94	94

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 10: Blue Print Skala Setelah Penelitian

### 1. Blue Print Skala Kematangan Karir

No.	Aspek	indikator	No Instrumen	$\Sigma$
			F	
1.	Perencanaan Karir	- Memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki	1, 11, 24	3
		- Partisipasi aktif dalam perencanaan karir	2, 8, 15, 19, 31	5
		- Memiliki perencanaan karir dimasa depan	9, 10, 12, 13	4
2.	Eksplorasi Karir	- Mencari informasi karir dari berbagai sumber	5, 16, 26, 27	4
		- Mengikuti kegiatan untuk mengeksplor potensi yang dimiliki	6, 20, 30, 34	4
3.	Informasional	- Mengetahui tentang karir yang diminati	3, 17, 18	3
		- Memiliki pengetahuan untuk meraih sukses	7, 21, 25	3
		- Mengetahui tugas dan peran suatu pekerjaan	14, 22	2
4.	Pengambilan Keputusan	- Mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan tentang diri sendiri	4, 28, 32	3
		- Mandiri (mampu membuat keputusan tanpa memikirkan orang lain)	23, 29, 33	3
<b>Jumlah</b>				<b>34</b>

Nomer item yang dicetak merah adalah yang gugur

## 2. Blue Print Skala *Locus of Control*

No.	Aspek	No Istrumen	$\Sigma$
		F	
1.	Internal (I) - Keyakinan individu bahwa dirinya mampu mengendalikan hidupnya sendiri	1, 4, 5, 8, 9, 10, 17, 18, 19, 23, 26, 29	11
2.	Eksternal Powerfull (P) - Keyakinan individu bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya dipengaruhi oleh orang lain	3, 6, 11, 14, 15, 20, 22, 27, 28	9
3.	Eksternal Chance (C) - Keyakina individu bahwa peristiwa yang terjadi dalam hidupnya karena adanya kesempatan, keberuntungan dan takdir	2, 7, 12, 13, 16, 21, 24, 25, 30	9
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

Nomer item yang dicetak merah adalah yang gugur

## Lampiran 11: Surat keterangan Terjemah

	<b>LINGUA INSTITUTE</b> Faculty of Humanities, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang <small>Jl. Gajayana 50 Malang 65144 Phone: +6234-570872 Website: <a href="http://lingua.uin-malang.ac.id">lingua.uin-malang.ac.id</a> Email: <a href="mailto:institute@lingua@gmail.com">institute@lingua@gmail.com</a></small>	
Malang, 08 November 2016		
<b>SURAT KETERANGAN</b> No: 016/S.Ket.03/LI.XI/2016		
Dengan adanya surat ini kami memberitahukan bahwa :		
Nama	: Ummi Sholihah	
Instansi	: Fakultas Psikologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	
Alamat	: Malang	
Jenis naskah	: Skala <i>Locus of Control Internal</i>	
Telah melakukan penerjemahan naskah di instansi kami. Demikian surat ini kami buat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.		
Pegguna Jasa.		Penerjemah.
(Ummi Sholihah)		
		(Munif, S.S.)

## Lampiran 12 : Surat Keterangan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144  
Website : [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id) / <http://psikologi.uin-malang.ac.id>

Nomor : Un.3.4/TL.03/ 872/2016  
Hal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

03 November 2016

Kepada Yth : Kepala SMKN 1 Sooko Mojokerto  
Di  
Mojokerto

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bpk/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama/NIM : Ummi Sholihah / 12410012  
Tempat Penelitian : SMKN 1 Sooko Mojokerto  
Judul : Hubungan Locus of Control dengan Kematangan Karir  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Fathri Lubabin Nuqul, M. Si  
NIR 19760512 200312 1 002

Tembusan :  
1. Dekan  
2. Wakil Dekan  
3. Arsip

### Lampiran 13 : Data Siswa Kelas XI Jurusan APK

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA UPTSP SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO  
DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR : 2016/2017**

Kompetensi : \_\_\_\_\_  
Semester : \_\_\_\_\_  
Kreteria Ketuntasan Minimal : \_\_\_\_\_  
Wali Kelas Elis Septikningtyas, S.AB

Kelas : XI - Administrasi Perkantoran-2  
Bidang Keahlian : **Bisnis dan Manajemen**  
Program Keahlian : Administrasi  
Paket Keahlian : Administrasi Perkantoran

No. Urut	NOMOR INDUK SISWA	N.MA SISWA	L/P	TANGGAL DAN BULAN																			
1	12009 / 11234 ,100	ADELA SEPTIYANA	P																				
2	12012 / 11237 ,100	ALIF VIDYA KHOIRUN NISA'	P																				
3	12016 / 11241 ,100	ANGGUN IMANSARI	P																				
4	12018 / 11243 ,100	APRILIA IKA RATNA SARI	P																				
5	12020 / 11245 ,100	AULIA NUR SAYIDAH	P																				
6	12025 / 11250 ,100	DIAH AGUSTIN AYU LESTARI	P																				
7	12032 / 11257 ,100	ERIN ALFIONITA	P																				
8	12040 / 11265 ,100	GALIH PANDAN WANGI	P																				
9	12041 / 11266 ,100	HANI TIARA	P																				
10	12045 / 11270 ,100	INDITA BELLA SHERLIANA	P																				
11	12046 / 11271 ,100	INKA RISMALA	P																				
12	12047 / 11272 ,100	IRA FANNIA	P																				
13	12048 / 11273 ,100	ISMATUL LAILIYA	P																				
14	12051 / 11276 ,100	LAILATUL MAGHFIROH	P																				
15	12052 / 11277 ,100	LAILATUL NUR ROHMAH	P																				
16	12053 / 11278 ,100	LEANDRA PUTRI ANNISA W	P																				
17	12055 / 11280 ,100	LILIK ROSIDAH	P																				
18	12061 / 11286 ,100	MEGA RUSDIANA PUTRI	P																				
19	12067 / 11292 ,100	NABILLA PUTRI AWALIA	P																				
20	12069 / 11294 ,100	NIKE ANGGRAINI	P																				
21	12071 / 11296 ,100	NOVITA ARDYANI	P																				
22	12072 / 11297 ,100	NOVITHA INDAH SARI	P																				
23	12074 / 11299 ,100	NUR FATIKHA	P																				
24	12078 / 11303 ,100	OKTAVIANA NOVITASARI	P																				
25	12080 / 11305 ,100	PUTRI WIDIA SARI	P																				
26	12082 / 11307 ,100	RAHMALIA ROSA ANGGRAINI	P																				
27	12086 / 11311 ,100	RINDIANI	P																				
28	12088 / 11313 ,100	RULI ISRO' MIYATULLOH	P																				
29	12089 / 11314 ,100	SEKAR ALLBERLINANDA	P																				
30	12093 / 11318 ,100	SITI NUR AZIZAH	P																				
31	12100 / 11325 ,100	YULIA SARI	P																				
32	12103 / 11328 ,100	ZULIA AYU WARDANI	P																				

Mengetahui :  
Kepala UPTSP SMKN 1 Sooko

Mojokerto,  
Guru,

Dra. Prapti Widodo, M.Pd, M.M.  
NIP. 19620607 199003 2 006

\_\_\_\_\_  
NIP.

**DAFTAR KEHADIRAN SISWA UPTSP SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO**  
**DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR : 2016/2017**

Kompetensi : \_\_\_\_\_  
 Semester : \_\_\_\_\_  
 Kriteria Ketuntasan Minimal : \_\_\_\_\_  
 Wali Kelas : Drs. M. Yusron Effendy

Kelas : XI - Administrasi Perkantoran-1  
 Bidang Keahlian : **Bisnis dan Manajemen**  
 Program Keahlian : Administrasi  
 Paket Keahlian : Administrasi Perkantoran

No. Urut	NOMOR INDUK SISWA	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL DAN BULAN																			
1	12011 / 11236 ,100	AFLAKHATUZ ZUHRIYAH	P																				
2	12014 / 11239 ,100	AMBAR NUR LAII ASARI	P																				
3	12017 / 11242 ,100	ANITA AMELIA YUDIANI	P																				
4	12019 / 11244 ,100	APRISEILA RAHMAWATI	P																				
5	12024 / 11249 ,100	DEWI KURNIA PUSPITASARI	P																				
6	12026 / 11251 ,100	DIAN MAGFIROH	P																				
7	12030 / 11255 ,100	EKA FEBRIANTI	P																				
8	12033 / 11258 ,100	ERNA ROHMAWATI	P																				
9	12034 / 11259 ,100	ERVINA NOVIYANTI	P																				
10	12036 / 11261 ,100	EVA RUSDIANA DEWI	P																				
11	12038 / 11263 ,100	FENI ALFIONITA	P																				
12	12039 / 11264 ,100	FITRI NURDIYA AGUSTIN	P																				
13	12042 / 11267 ,100	HILDA SAFIRA	P																				
14	12044 / 11269 ,100	ILMI MARIFAH	P																				
15	12050 / 11275 ,100	LAILA RAHMAWATI	P																				
16	12058 / 11283 ,100	LULUK MAISAROH	P																				
17	12059 / 11284 ,100	LUSI ALRIZQI LIAYANTI	P																				
18	12060 / 11285 ,100	MA'RIFATUS SOLIKHAH	P																				
19	12066 / 11291 ,100	MIRATUL KHASANAH	P																				
20	12077 / 11302 ,100	NIUR THOIYIBATU ROHMAH	P																				
21	12084 / 11309 ,100	RENA ANISA PRIYONO	P																				
22	12085 / 11310 ,100	RETTA AYU APRILIA SARI	P																				
23	12087 / 11312 ,100	RIVATUS SHOLIKHA	P																				
24	12090 / 11315 ,100	SHINTA OLIVIA YUNIA PRASASTI	P																				
25	12094 / 11319 ,100	SRI MONADINAH PUJI ASTUTIK	P																				
26	12095 / 11320 ,100	TASYA NOVITASARI	P																				
27	12096 / 11321 ,100	WILUJENG DEA ASTUTIK	P																				
28	12097 / 11322 ,100	YERINIA LOCA AURILIA	P																				
29	12101 / 11326 ,100	YUNITA AMBAR CAHYANTI	P																				
30	12102 / 11327 ,100	YUNITA SARI	P																				

Mengetahui :  
 Kepala UPTSP SMKN 1 Sooko

Mojokerto,  
 Guru,

**Dra. Prapti Widodo, M.Pd, M.M.**  
 NIP. 19620607 199003 2 006

\_\_\_\_\_

NIP.

**Lampiran 14 : Skala Koreksi Dari Beberapa Ahli**

3. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada masing-masing kolom kategori untuk menilai kesesuaian item dengan aspek dan indicator. Dengan kategori sebagai berikut :

SR = Sangat Relevan

R = Relevan

TR = Tidak Relevan

Skala Locus of Control

No.	Aspek	Pernyataan	SR	R	TR
1	Internal (I)	Ketika <del>saya</del> ingin menjadi pemimpin, maka sangat bergantung pada kemampuan saya <i>(Apakah saya menjadi pemimpin atau tidak, itu saya bergantung ke kemampuan saya)</i>			
4		Ketika saya mengalami kesalahan, karena kurang berhati-hati		✓	
5		Ketika membuat rencana, saya yakin bahwa rencana-rencana tersebut bermanfaat		✓	
8		Ketika ingin menjadi seorang pemimpin, maka saya harus menunjukkan kemampuan diri		✓	
9		Semakin baik diri saya maka teman saya semakin banyak		✓	
10		Menurut saya peristiwa yang terjadi pada diri saya, tergantung pada perilaku saya sendiri		✓	
17		Saya mampu membahagiakan diri sendiri		✓	
18		Saya mampu menentukan apa yang terjadi dalam hidup		✓	

*ketika ingin menjadi pemimpin. Saya dan bersu ke kemampuan sendiri*

19		Saya mampu menentukan apa yang terjadi dalam hidup saya		✓	
23		Saya menentukan hidup saya sendiri		✓	
26		Saya akan belajar dengan giat untuk mendapatkan nilai yang sempurna		✓	
29		Setiap kali saya melakukan sesuatu, saya selalu yakin bahwa saya mampu melakukannya			
3	Eksternal Powerfull (P)	Ketika saya mengambil sebuah keputusan, maka saya memerlukan pendapat orang tua		✓	
6		Ketika mengerjakan tugas, saya akan meminta bantuan ke teman-teman		✓	
11		Saya lebih percaya diri, jika teman-teman menyemangati saya		✓	
14		Merencanakan sesuatu jauh-jauh hari menurut saya itu tidak efektif, karena akan ada perubahan		✓	
15		Ketika saya ingin mendapatkan sesuatu maka saya membutuhkan bantuan orang lain		✓	
20		Saya membutuhkan bantuan teman-teman saya untuk memilih karir		✓	
22		Agar rencana terwujud, maka saya harus mengetahui apa yang orang lain harapkan terhadap		✓	
27		Ketika saya berbuat salah, itu karena orang terdekat tidak mengingatkan		✓	
28		Saya tidak bahagia, jika teman-teman menjauhi saya		✓	
2			Kemajuan yang terjadi dalam hidup saya, dikarenakan kejadian yang tidak disengaja		✓

7	Eksternal Chance (C)	Saat saya mendapatkan sesuatu yang saya inginkan, hal itu karena keberuntungan saja		✓	
12		Ketika saya berbuat salah, maka saya memiliki kesempatan untuk memperbaiki		✓	
13		Saya pasrah pada Tuhan tentang hidup saya		✓	
16		Jika saya beruntung maka akan menjadi seorang pemimpin		✓	
21		Saya akan bekerja keras untuk mendapatkan yang saya inginkan		✓	
24		Saya akan menerima sesuatu yang telah Tuhan kehendaki untuk diri saya		✓	
25		Jika saya gagal mendapat sesuatu yang saya inginkan, saya yakin karena itu bukan hak saya untuk memiliki <i>itu karena</i>		✓	
30		Semua yang saya lakukan ini karena keberuntungan saya dalam hidup		✓	

1. Saran secara Keseluruhan

a. Isi (keseluruhan dengan komponen)

Cukup bagus

b. Tata Bahasa

Ukry baik

c. Jumlah aitem

sesuai di buku

Malang, 2016

Penilai Ahli

*[Signature]*

(.....)

### Skala Kematangan Karir

No.	Aspek	Indikator	Pernyataan	SR	R	TR		
1	Perencanaan Karir	Memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki	Saya yakin dengan kemampuan yang di miliki untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi					
11			Saya yakin dengan kemampuan yang di miliki sesuai dengan karir yang saya inginkan					
24			Keahlian yang saya miliki adalah bekal saya untuk sukses di masa depan					
2			Partisipasi aktif dalam perencanaan karir	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang karir dengan teman saya		✓		
8				Persyaratan yang sulit akan saya lakukan demi mengejar karir yang diinginkan		✓		
15				Jurusan yang saya ambil sekarang akan mempengaruhi karir saya di masa depan				
19				Saya akan kecewa apabila melewati pameran pendidikan? <i>(arah ke teman)</i>				
31				Saya harus belajar lebih giat agar bisa masuk iniversitas yang saya inginkan				
9				Memiliki perencanaan karir dimasa depan	Saya diberi kepercayaan oleh orang tua saya untuk menentukan langkah seyelah lulus sekolah			
10					Bagi saya memiliki rencana masa depan setelah lulus sekolah itu sangat penting			
12					Setelah lulus SMA saya akan			

↳ tambahkan klem 4

→ di kontrol - / lagsi fur

			mencari kerja				
5	Eksplorasi Karir	Mencari informasi karir dari berbagai sumber	Saya sudah mulai mencari informasi tentang karir yang saya inginkan	lagi karir di internet			
16			Saya senang mendengar cerita tentang orang-orang sukses, karena dapat memotivasi diri saya	Saya sering membaca berbagai berita di internet tentang kisah-kisah orang sukses			
26				Saya sering konsultasi dengan guru BK tentang pilihan karir saya			
27				Saya meluangkan banyak waktu untuk belajar tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jurusan yang saya pilih di perguruan tinggi			
6	Informasional	Mengikuti kegiatan untuk mengeksplorasi potensi yang dimiliki	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah			
20			Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan saya	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan saya			
30				Orang tua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti di sekolah			
3			Mengetahui tentang karir yang diminati	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang saya inginkan			
17	Informasional		Penting bagi saya mencari informasi tentang karir yang akan saya pilih di masa depan				
18			Saya menerti tentang karir selanjutnya yang tepat untuk diri saya				
7			Memiliki pengetahuan untuk meraih sukses	Saya mengerti tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir saya			
21			Saya memiliki rencana yang harus saya lakukan untuk sukses di masa depan				

Handwritten notes on the table:

- Item 5: "di kontrol - / lagsi fur" (pointing to the top right)
- Item 16: "Saya sering mendengar cerita tentang orang-orang sukses, karena dapat memotivasi diri saya" (circled)
- Item 20: "Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan saya" (circled)
- Item 3: "Mengetahui tentang karir yang diminati" (circled)
- Item 18: "Saya menerti tentang karir selanjutnya yang tepat untuk diri saya" (circled)
- Item 7: "Saya mengerti tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir saya" (circled)
- Item 21: "Saya memiliki rencana yang harus saya lakukan untuk sukses di masa depan" (circled)
- Item 6: "Saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah" (circled)
- Item 20: "Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk mengasah keterampilan saya" (circled)
- Item 30: "Orang tua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti di sekolah" (circled)
- Item 17: "Penting bagi saya mencari informasi tentang karir yang akan saya pilih di masa depan" (circled)
- Item 18: "Saya menerti tentang karir selanjutnya yang tepat untuk diri saya" (circled)
- Item 7: "Saya mengerti tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir saya" (circled)
- Item 21: "Saya memiliki rencana yang harus saya lakukan untuk sukses di masa depan" (circled)

25			Untuk meraih kesuksesan saya harus sering membaca tentang kisah orang-orang sukses dengan karir mereka			
14		Mengetahui tugas dan peran suatu pekerjaan	Saya memiliki informasi tentang tugas seseorang dalam pekerjaan tertentu			
22			Saya mengerti tugas dan peran yang akan saya emban untuk karir kelak			
4	Pengambilan Keputusan	Mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan tentang diri sendiri	Saya akan menekuni karir sesuai dengan kemampuan yang saya miliki			
13			Saya akan memilih pekerjaan tertentu karena dapat meningkatkan harga diri saya dihadapan orang lain			
28			Saya akan cukup selektif memilih jurusan yang berhubungan dengan masa depan			
32			Saya lebih senang bekerja pada bidang yang benar-benar saya sukai			
23		Mandiri (mampu membuat keputusan tanpa memikirkan orang lain)	Saya akan memilih karir saya sesuai dengan kemampuan yang di miliki			
29			Ketika menentukan ke jenjang yang lebih tinggi, saya memilih sendiri tanpa pengaruh dari orang lain			
33			Keputusan yang saya ambil benar-benar berasal dari diri saya sendiri			

7 dengan

dy baca  
- unu  
g-r.

1 tem ditaku

Pertumbuhan

1. Saran secara Keseluruhan

a. Isi (keseluruhan dengan komponen)

di cek ulang ya

b. Tata Bahasa

penggunaan S.P-04. & felar

c. Jumlah aitem

beberapa item di tambahkan

Malang, 2016

Penilai Ahli



(.....)

